

SKRIPSI

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA
TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh :

TONI FAUZI

NPM: 14119614



FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURURAN : EKONOMI SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

2018

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA
TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Islam (S.E)

Oleh:

Toni Fauzi

NPM :14119614

Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag

Pembimbing II : Liberty, SE,MA

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1440 / 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan KJ. Hajar Dewantara, Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 43111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.Febi.metrouniv.ac.id; e-mail Febi.iaim@metrouniv.ac.id

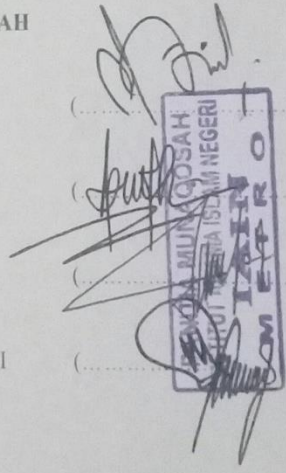
PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1638/In.22.3/D/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus di Desa Gaya Baru VII Kec.Seputih Surabaya Kab.Lampung Tengah), disusun oleh TONI FAUZI, NPM. 14119614, Jurusan Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 09 juli 2018 di Gedung E 8.1.3 Kampus II

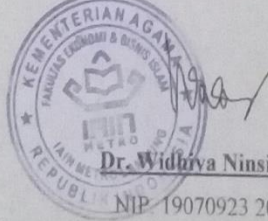
TIM MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator	: Wahyu Setiawan.M.Ag	(.....)
Penguji I	: Siti Zulaikha.S.Ag.M.H	(.....)
Penguji II	: Liberty, SE.,MA	(.....)
Sekretaris	: Wawan Trans Pujianto.M.Kom.I	(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Humf

NIP. 19070923 200003 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

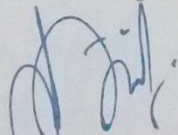
Judul Skripsi : **PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG
TAPIOKA TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI
MASYARAKAT (Studi Kasus di Desa Gaya Baru VII
Kec. Seputih Surabaya Kab. Lampung Tengah)**

Nama : Toni Fauzi
NPM : 14119614
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyetujui,


Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Jurusan Ekonmi Syariah
IAIN Metro.

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

Metro, 04 Juli 2018
Pembimbing II



Liberty, SE, MA.
NIP. 19740824 200003 2 002

ABSTRAK

PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT

(Studi Kasus di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh:

TONI FAUZI

Pembangunan industri akan berpengaruh pada semua aspek dalam pengembangan wilayah, seperti sosial dan ekonomi, seperti halnya dengan industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII. Keberadaan industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII memiliki dampak fisik dan lingkungan yang di rasa memberikan kerugian bagi manusia, maupun lingkungan. Kemudian bagaimana kondisi lain yang di alami masyarakat dari sisi sosial dan ekonomi yang meliputi : mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, kepemilikan kekayaan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji apa pengaruh keberadaan industri tepung tapioka terhadap terhadap sosial dan ekonomi masyarakat. Salah satu tujuan utama sistem ekonomi islam adalah menegakkan keadilan sosial-ekonomi di antara seluruh anggota masyarakat

Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan penyusun adalah penelitian lapangan (*field researc*), dan sifat penelitian adalah *deskriptif kualitatif*. Adapun langkah-langkah dalam teknis pengumpulan data adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan cara berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian keberadaan industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII berpengaruh pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, antara lain : perubahan mata pencaharian masyarakat dari sektor pertanian bertambah kesektor industri, penyerapan tenaga kerja yang tinggi mencapai 70% sebagai karyawan, buruh harian, maupun buruh lepas, pendapatan masyarakat yang bertambah dan meningkat, dan tingkat kepemilikan kekayaan masyarakat bertambah berupa rumah, alat transportasi dan alat komunikasi kepemilikan kekayaan masyarakat yang bertambah karena pengaruh pendapatan. Menurut perspektif ekonomi Islam pengaruh keberadaan industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII dapat di lihat bahwa usaha produksi tepung tapioka tidak bertentangan dengan sistem Ekonomi Syariah, baik dari segi tujuan ekonomi Syariah dan sejalan dengan salah satu prinsip Ekonomi Islam, yaitu *hasanah* (kehidupan yang baik) memberantas kemiskinan absolut dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar bagi semua individu masyarakat, dan prinsip-prinsip dalam kegiatan ekonomi hendaknya Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki segelintir orang-orang kaya, dan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Toni Fauzi
NPM : 14119614
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Juli 2018

Yang Menyatakan



Toni Fauzi

14119614

MOTTO

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ

وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

”Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”.

QS. Al-Hadiid (57) ayat 7

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melipatkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sunarman dan Ibu Sukaswanti yang selalu mencurahkan kasihsayangnya, perhatian, kesabaran dan selalu memberikan semangat serta tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya sejak kecil hingga sekarang, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag dan Ibu Liberty, SE,MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
3. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selau memberikan dukungan, semangat dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Perangkat Kampung Desa Gaya Baru VII, Para pelaku industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII dan semua orang yang telah memberikan informasi yang sangat berharga untuk penyusunan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ekonomi syariah.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayahnya dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag Selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga tugas ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Liberty, SE,MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan tugas ini.
5. Ibu Rina El Maza,MSI selaku kepala jurusan Ekonomi Syariah yang telah membantu terselesaikannya Skripsi.
6. Ibu Aulia Ranny Priyatna,M.E.Sy selaku petugas yang banyak membantu penulis.

7. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 09 Juli 2018
Penulis

Toni Fauzi
NPM. 14119614

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7

BAB II KERANGKA TEORI

A. Konsep Industri	10
1. Pengertian Industri.....	10
2. Pengelompokan Industri.....	11
3. Tujuan Industri	11
4. Aspek Ekonomi Syariah Pada Industri.....	12
a. Pengertian Ekonomi Syariah.....	12
b. Tujuan Ekonomi Syariah.....	13
c. Prinsip-Prinsip dalam Ekonomi Syariah	16
B. Pengaruh Industri terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat.....	18
1. Aspek Sosial	18
a. Pengertian Sosial	18
b. Dampak Sosial Usaha.....	20
2. Aspek Ekonomi	22
a. Pengertian Ekonomi	22
b. Dampak Ekonomi Usaha.....	22
3. Sosial-Ekonomi	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Sifat Penelitian.....	28
C. Sumber Data Penelitian	29
1. Sumber Data Primer	29
2. Sumber Data Sekunder.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Wawancara	32
2. Observasi	34
3. Dokumentasi.....	34
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Desa Gaya Baru VII.....	37
B. Gambaran Umum Industri Tepung Tapioka.....	39
1. Profil Industri Tepung Tapioka Desa Gaya Baru VII	39
2. Alur Produksi	43
C. Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat	49
1. Mata Pencaharian	49
2. Penyerapan Tenaga Kerja.....	52
3. Pendapatan Masyarakat	54
4. Kepemilikan Kekayaan	58
D. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Bagi Sosial dan Ekonomi Masyarakat ..	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Struktur organisasai industri tepung tapioka “CV SUMBER JAYA”.
2. Gambar 2 : Proses pengupasan singkong.
3. Gambar 3 : Mesin Proses Pencucian singkong.
4. Gambar 4 : Mesin pamarut Singkong.
5. Gambar 5 : Onggok keluar dari mesin pamarut.
6. Gambar 6 : Mesin cepet pemisah sari pati singkong.
7. Gambar 7 : Ampas singkong (onggok).
8. Gambar 8 : Penjemuran Onggok.
9. Gambar 9 : Bak pengendapan pati.
10. Gambar 10 : Limbah cair.
11. Gambar 11 : Proses pengumpulan tepung tapioka basah menuju mesin oven.
12. Gambar 12 : Mesin oven.
13. Gambar 13 : Mesin pemanas untuk oven.
14. Gambar 14 : Proses pengemasan tepung tapioka.
15. Gambar 15 : Tepung tapioka di simpan di gudang.
16. Gambar 16 : Alur proses produksi pengolahan tepung tapioka.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat keterangan Pembimbing Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat keterangan Bebas Pustaka
7. Form Bimbingan
8. Dokumentasi (foto)
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah secara kondusif melakukan pembangunan disegala bidang. Banyak bidang yang berkaitan dengan pembangunan perekonomian Indonesia, seperti: sektor perbankan, sektor perdagangan, sektor pertanian, sektor pariwisata dan industri.

Pembangunan sektor industri merupakan *leading sector* dalam pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan sektor lainnya termasuk pertanian, perdagangan dan jasa, maupun sektor lainnya. Pembangunan industri bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, dan hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.¹

Industri di Provinsi Lampung dari tahun ke tahun semakin berperan penting dalam pembangunan industri nasional, sekaligus dalam perekonomian keseluruhan.² Salah satu sektor utama Kabupaten Lampung Tengah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah industri tepung tapioka, yang tercatat terdapat sebanyak 25 industri.³

¹ Yuliana Nur Fatikawati dan Mohammad Muktikali “Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi dan Lingkungan di Desa Tinapan dan Desa Kedungwungu” dalam *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 4, No. 3, 2015, h. 346.

² Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, <https://lampungtengahkab.bps.go.id/>, di akses pada tanggal 22/05/2017/, pukul 19:00.

³Kementrian Perindustrian, <https://m2indonesia.com/informasi/perusahaan/industri-tepung-tapioka-di-lampung-tengah-provinsi-lampung.htm>, di Akses Pada Tanggal 22/05/2017, Pukul 22:05

Tapioka adalah salah satu jenis tepung berbahan baku singkong yang banyak dibutuhkan oleh konsumen rumah tangga atau industri untuk aneka olahan makanan, pembuatan *glukosa*, *dekstrin*, dan lain-lain.⁴ Singkong merupakan jenis umbi atau akar pohon yang panjang dengan fisik rata-rata bergaris tengah 2-3 cm dan panjang 50-80 cm, daging umbinya putih atau berwarna kekuning-kuningan,⁵ bahan tersebut sangat melimpah di Kabupaten Lampung Tengah, karena didukung wilayah peladangan yang luas serta tanahnya yang subur.

Industri tepung tapioka di Kabupaten Lampung Tengah salah satunya terletak di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya, yang merupakan industri pengolahan tepung tapioka yang berskala menengah (pabrik). Perkembangannya memang cukup pesat berawal dari tahun 1990 yang skala produksinya masih *home industry* berkisar 5-10 ton/hari, sampai sekarang tahun 2018 sudah membesar, yang skala produksinya mencapai 200-250 ton/hari.⁶

Kampung Gaya Baru VII terdiri dari 4 Dusun, Jumlah kepala keluarga 250 KK. Masyarakat di Desa Gaya Baru VII pada umumnya setiap hari berkecimpung di industri tepung tapioka.⁷ Letak industri tepung tapioka berada di pingir Desa tetapi akses memasuki pabrik berada di tengah

⁴<http://www.agrotekno.net/2014/03/pejuang-dan-tantangan-industri-tepung.html>, diakses tanggal 17/05/2017, pukul 16:00.

⁵<http://www.untukku.com/artikel-untukku/pengertian-singkong-untukku.html>, diakses Tanggal 24/05/2017, Pukul 07:56.

⁶ Wawancara kepada: Bapak Wahono, selaku karyawan yang bekerja di industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 16 Oktober 2016.

⁷ Wawancara kepada: Bapak Sentot, selaku Kepala Kampung Desa Gaya Baru VII, 21 oktober 2017.

pemukiman masyarakat, di wialyah dusun 2 dan dusun 3.⁸ Aktivitas industri tepung tapioka berkaitan erat dengan masyarakat Desa Gaya Baru VII, karena dalam kegiatan produksinya keterlibatan masyarakat Desa Gaya Baru VII sangat berperan didalamnya, baik sebagai karyawan maupun buruh yang bekerja di pabrik. Hal ini tentu berpengaruh terhadap aspek sosial-ekonomi masyarakat setempat.

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup.⁹ Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat yaitu : mata pencarian, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi, aktivitas ekonomi.¹⁰

Berlangsungnya proses produksi suatu industri terdapat dampak sosial dan ekonomi yang mungkin akan timbul. Dampak dari setiap bisnis yang akan dijalankan berupa dampak yang menguntungkan dan merugikan. Dampak tersebut akan dapat dirasakan baik oleh pengusaha itu sendiri, pemerintah, ataupun masyarakat luas terutama masyarakat di sekitar lokasi proyek bisnis.

⁸Observasi yang dilakukan Penulis di industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 16 Oktober 2016.

⁹Ike Ulan Ria, “*Pengaruh akeberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Study Kasus PT.RINNAI)*” dalam SKRIPSI, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h.22

¹⁰https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial_ekonomi, di Akses pada tanggal 30/11/2017, pada pukul 09:01.

Keberadaan industri tepung tapioka Desa Gaya Baru VII memiliki dampak fisik dan lingkungan yang di rasa memberikan kerugian bagi manusia, maupun lingkungan yaitu mengurangi kenyamanan masyarakat sekitar.¹¹ Kondisi lain yang di alami masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar industri yaitu, pencemaran udara, pencemaran air¹², suara bising mesin pada saat proses produksi, bau limbah yang tidak sedap, kendaraan pabrik yang merusak jalan.¹³ Sehingga dari beberapa permasalahan tersebut keberadaan Industri kadang-kadang kurang dapat diterima masyarakat.

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan atau Industri hendaknya memperhatikan keseimbangan kehidupan sosial dan ekonomi karena selain mencari keuntungan, perusahaan juga mengemban misi sosial kemasyarakatan sehingga dapat hidup saling menguntungkan.¹⁴

Salah satu tujuan utama sistem ekonomi islam adalah menegakkan keadilan sosial-ekonomi di antara seluruh anggota masyarakat.¹⁵ Industri menjadi contoh objek bisnis, sedangkan sistem moral mempelajari industri maupun intensif moral untuk dilihat apakah kombinasi dari keduanya dapat mengatur dan memecahkan soal keadilan sosial dan ekonomi.

Sehubungan dengan uraian di atas, berdirinya industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial dan

¹¹Observasi yang dilakukan Penulis di industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 16 Oktober 2016.

¹²Wawancara kepada: Bapak Kasjo, selaku masyarakat yang bertempat tinggal disekitari industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 21 Oktober 2017.

¹³Wawancara kepada: Bapak Sutikno, selaku masyarakat yang bertempat tinggal disekitar industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 21 Oktober 2017.

¹⁴ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang, UIN-MALIKInPRESS, 2011) h. 158

¹⁵Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 34

ekonomi, dampak yang sudah terlihat adalah dampak fisik dan lingkungan. Kemudian bagaimana kondisi lain yang di alami masyarakat dari sisi sosial dan ekonomi yang meliputi : mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, kepemilikan kekayaan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah keberadaan industri tepung tapioka, apakah berpengaruh terhadap sosial dan ekonomi masyarakat sekitar pabrik, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh keberadaan industri tepung tapioka terhadap sosial dan ekonomi masyarakat , di Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap pengaruh keberadaan industri tepung tapioka bagi sosial dan ekonomi masyarakat, di Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai, dan yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan. Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri tepung tapioka terhadap sosial dan ekonomi masyarakat.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Syariah terkait usaha industri tepung tapioka.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritik

Manfaat teori dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah menambah khazanah keilmuan di bidang keilmuan ekonomi syariah, secara spesifik pada aspek sosial-ekonomi dan mengetahui tinjauan ekonomi Syariah terkait usaha industri tepung tapioka.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai contoh bagi industri tepung tapioka lainnya untuk dapat memperhatikan dan mengembangkan pengaruh sosial ekonomi dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar pabrik. Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.¹⁶ Berdasarkan penelitian terhadap kepustakaan yang ada, ditemukan karya ilmiah yang mengangkat tema peranan industri makanan ringan bagi perekonomian. Penelitian Yesi Oktaviana di Tahun 2016, dengan judul “ Peranan Industri Makanan Ringan Bagi Perekonomian Masyarakat Pedesaan” Studi kasus pada Masyarakat 37B Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.¹⁷

Hasil temuan Yesi menunjukkan Industri makanan ringan (klanting) sangat berperan untuk memberikan peningkatan kehidupan ekonomi. Peningkatan kehidupan sosial ekonomi terjadi tidak hanya kepada pemilik industri makanan ringan (klanting) akan tetapi juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan yang terjadi dimasyarakat seperti halnya untuk mengurangi tingkat pengangguran, dimana semakin luas industri maka semakin besar pula tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga bisa merangkul karyawannya dari pemuda-pemudi desa 37B Gantimulyo yang setelah lulus SMA tidak bisa melanjutkan untuk kuliah, maka mereka bisa bekerja di industri makanan ringan (klanting) tersebut.

Selain karya ilmiah di atas ditemukan pula karya ilmiah dari internet yang mengangkat tema keberadaan pabrik tepung tapioka terhadap kondisi sosial ekonomi dimasyarakat. Penelitian Asdi Yuda di tahun 2016, dengan

¹⁶*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Revisi 2013*, (Metro: STAIN Juraisiwo, 2013), h.27

¹⁷Yesi Oktaviana, ”Peranan Industri Makanan Ringan Bagi Perekonomian Masyarakat Pedesaan” Studi Kasus Pada Masyarakat 37b Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur” dalam *SKRIPSI*, (Metro, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2016), h.1-46

judul “Analisis Keberadaan Pabrik Tepung Tapioka CV Central Intan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”.

Hasil temuan Asdi menunjukkan Keberadaan CV Central Intan memberikan dampak positif maupun negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Ratna Daya dusun II dan dusun V. Dampak positif dari keberadaan CV Central Intan yaitu penyerapan tenaga kerja, perubahan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan. Sedangkan dampak negatif dari keberadaan CV Central Intan yaitu terjadinya pencemaran lingkungan, penurunan kondisi kesehatan masyarakat menurun akibat lingkungan yang tercemar serta biaya yang dikeluarkan akibat pencemaran.¹⁸

Dengan demikian dari penelitian-penelitian terdahulu sejauh pengamatan dan pengetahuan peneliti, masalah yang akan penulis teliti dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan karya tulis di atas. Persamaannya yaitu sama-sama membahas peranan industri dalam sosial dan perekonomian masyarakat, namun juga terdapat perbedaan yaitu dalam hal spesifikasi pembahasan dan data yang relevan, yaitu mengetahui tinjauan ekonomi Syariah terkait proyek usaha industri tepung tapioka terhadap sosial dan ekonomi masyarakat, serta peneliti membahas pengaruh keberadaan industri tepung tapioka terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah,

¹⁸ Asdi Yuda, “Analisis Keberadaan Pabrik Tepung Tapioka CV Central Intan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur” dalam *SKRIPSI*, (Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016), h.1-58

yang sementara ini belum pernah ada yang melakukan penelitian. Dengan demikian tidak ada penelitian yang sama terkait sudut pandang dan objek penelitian yang penulis lakukan tentang Pengaruh keberadaan industri tepung tapioka terhadap sosial dan ekonomi masyarakat sekitar pabrik.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Konsep Industri

1. Pengertian Industri

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.¹⁹ Dalam teori ekonomi istilah industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam suatu pasar.²⁰

Menurut Biro Pusat Statistik (BPS) perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan untuk mengubah barang-barang (bahan baku) dengan mesin atau kimia atau dengan tangan menjadi produk baru, atau mengubah barang-barang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dengan maksud untuk mendekati produk tersebut dengan konsumen akhir .

Berdasarkan definisi di atas dapat ditelaah bahwa industri adalah suatu unit produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang mengolah bahan baku menjadi barang yang mempunyai nilai tambah dan lebih tinggi nilainya.

¹⁹ Undang-Undang No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 1.

²⁰ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 194

2. Pengelompokan Industri

Badan Pusat Statistik (BPS) pengelompokan industri berdasarkan jumlah tenaga kerja dibedakan menjadi 4, yaitu: ²¹

- a. Perusahaan/Industri Besar, jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- b. Perusahaan/Industri Sedang, jumlah tenaga kerja 20 sampai 99 orang.
- c. Perusahaan/Industri Kecil, jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang.
- d. Industri Kerajinan Rumah tangga, jumlah tenaga kerja kurang dari 3 orang (termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar).

3. Tujuan Industri

Industri Pengolahan menjalankan usaha dengan mengolah berbagai bahan baku (material) sehingga siap dipakai konsumen, atau merupakan jenis usaha yang menjalankan proses produksi sehingga tercipta barang jadi yang siap dipakai konsumen.²²

Industri pada dasarnya ditujukan untuk memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat, pembangunan sektoral industri adalah kebijakan yang strategis. Sektor tersebut di pandang sebagai sektor yang memiliki tingkat produktivitas tinggi. Oleh karena itu, tujuan menciptakan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat lebih cepat terwujud dengan mengembangkan sektor tersebut.²³

²¹ Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/index.php/pencarian?searching=industri&yt1=Cari>, diakses tanggal 21/05/2017, pukul 11:24.

²² Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), h.17

²³ Pebrianita Br Pinem, "Analisis Industri Kecil Unggulan Di Kota Pekanbaru", dalam *Jurnal JOM Fekom*, (Pekanbaru : Faculty of Economic Riau University, Februari 2017),Vol. 4, No. 1, h.942

Pembangunan industri harus mampu membuat industri lebih efisien peranannya dalam perekonomian baik dari segi nilai tambah maupun lapangan pekerjaan. Untuk itu pembangunan industri dengan konsep industrialisasi diharapkan mampu menopang peningkatan pertumbuhan ekonomi yang kokoh dan mampu berkembang atas kemampuan sendiri.

4. Aspek ekonomi syariah

d. Pengertian ekonomi syariah

Secara sederhana ekonomi Islam berarti sebuah sistem yang di dasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam. Sumber dari keseluruhan nilai tersebut sudah tentu Al-Quran, As-Sunnah, *ijma* dan *qiyas*.²⁴

Ekonomi Islam adalah sekelompok fenomena yang meliputi ajaran Allah SWT dan Rosul-Nya tentang ekonomi berikut pemikiran, doktrin, teori dan ilmu yang menyertainya beserta perekonomian umat Islam sepanjang zaman.

Dari definisi di atas dapat dijelaskan bahwa Ekonomi Islam adalah sebuah konsepsi ilmu yang dapat dipraktekkan oleh manusia dalam kegiatan ekonominya dan harus berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist. Islam tidak hanya terfokus kepada kegiatan jual beli namun lebih luas yaitu memberikan gambaran kehidupan dalam bidang ekonomi.

²⁴ Mustafa Edwin Nasution et.al., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.11

e. Tujuan ekonomi syariah

Salah satu tujuan utama sistem ekonomi islam adalah menegakkan keadilan sosial-ekonomi di antara seluruh anggota masyarakat. Al-Qur'an menyatakan dalam surat Fushshilat (41) ayat 10:

وَجَعَلَ فِيهَا رَوْسِيَٰ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ

أَيَّامٍ سَوَاءً لِّلسَّائِلِينَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya”.²⁵

Allah telah menempatkan makanan dan karunia di atas Bumi bagi semua orang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun karena satu dan lain hal, distribusinya tidak selalu adil diantara semua umat manusia, sehingga orang-orang yang beruntung menjadi amat kaya dan memiliki kekayaan lebih dari yang mereka perlukan sementara sebagian yang kurang beruntung menjadi amat miskin dan tidak atau sedikit sekali memiliki kekayaan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.²⁶

Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk di konsumsi sendiri atau di jual ke pasar. Dua motivasi ini belum

²⁵ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan,2006) QS. Fushshilat (41): 10.

²⁶ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 34

cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khusus menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Ini tercermin dalam QS. Al-Hadiid (57) ayat 7:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِۦۗ فَالَّذِيْنَ
ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْۗ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”.²⁷

Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah penguasaan yang bukan secara mutlak. Hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah. Manusia menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah, karena itu tidaklah boleh kikir dan boros.

Melalui konsep ini, kegiatan produksi harus bergerak di atas dua garis optimalisasi. Tingkat optimalisasi pertama adalah mengupayakan sumberdaya insani kearah pencapaian kondisi *full employetmen*, dimana setiap orang bekerja dan menghasilkan suatu karya. Optimalisasi berikutnya adalah dalam hal memproduksi kebutuhan primer (*dharuriyyat*), lalu kebutuhan sekunder (*hajiyyat*) dan kebutuhan tersier (*tahsiniyya*) secara proporsional.²⁸

²⁷ Departemen Agama RI, (CV Pustaka Agung Harapan,2006) QS.Al-Hadiid (57): 7.

²⁸ Mustafa Edwin Nasution *et.al*, *Pengenalan Eksklusif ...*,h.106

Dengan mengacu pada sejumlah term tersebut, maka kajian tentang etis dalam ekonomi dan bisnis dalam perspektif ekonomi islam berakar dari sumber nilai autentik dalam islam yaitu Al-Qur'an dan sunnah Nabi.²⁹

Dalam Al-Qur'an kita dapat mengidentifikasi berbagai istilah yang melambangkan tujuan-tujuan ekonomi islam dalam hidup seorang muslim seperti : *al-falah* (kemenangan, kesuksesan, keberuntungan), *hasanah* (kehidupan yang baik), *bal-datun thayyibah* (negara atau masyarakat yang makmur), *sa'adah* (kebahagiaan), *sakinah* (ketentraman, aman-terjamin), *nasratan* (kemuliaan hidup), *'at'amahum min ju'i* (bebas dari kelaparan, *surur* (kebahagiaan, kemakmuran), yang semuanya dapat dicakup dalam pengertian *khayr* atau kebaikan, sesuatu yang dihargai di dalam hidup.³⁰

Industri menjadi contoh objek bisnis, sedangkan sistem moral mempelajari industri maupun intensif moral untuk dilihat apakah kombinasi dari keduanya dapat mengatur dan memecahkan soal keadilan ekonomi.

Secara umum tujuan-tujuan dalam ekonomi islam dapat digolongkan sebagai berikut: ³¹

²⁹ Muhammad, *Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008), h.62

³⁰ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), h.98

³¹ Eko Supriyanto, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005), h, 18

- 1) Menyediakan dan menciptakan peluang-peluang yang sama dan luas bagi semua orang untuk berperan serta dalam kegiatan-kegiatan ekonomi.
- 2) Memberantas kemiskinan absolut dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar bagi semua individu masyarakat.
- 3) Mempertahankan stabilitas ekonomi dan pertumbuhan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Berdasarkan teori-teori mengenai tujuan ekonomi Islam di atas, maka tujuan ekonomi Islam dalam penelitian ini adalah *hasanah* (kehidupan yang baik), Memberantas kemiskinan absolut dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar bagi semua individu masyarakat.

f. Prinsip-prinsip dalam ekonomi syariah

Prinsip-prinsip umum Ekonomi syariah dalam kegiatan Ekonomi adalah:³²

- 1) Mendorong aktivitas ekonomi dan meningkatkan penambahan kepemilikan.
- 2) Prinsip : menekan kejujuran dalam bekerja sama dan menghindari dari kebergantungan :
 - a) Meminjamkan bagi seseorang yang membutuhkan.
 - b) Menekan kerja sama bagi hasil daripada membungakan modal pokok.

³² Juhaya S. Pradja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), h.92

3) Memiliki tanggung jawab sosial.

Selain itu, Menurut Metwally dalam bukunya Eko Suprayitno, prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:³³

- 1) Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.
- 2) Kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang di peroleh secara tidak sah.
- 3) Bekerja adalah kekuatan utama penggerak utama kegiatan ekonomi Islam.
- 4) Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki segelintir orang-orang kaya, dan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaanya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak.
- 6) Seorang muslim harus tunduk kepada Allah dan bertanggung jawab diakhirat.
- 7) Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab).

³³ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*,. h. 2-3

8) Islam melarang riba dalam segala bentuknya.

Dalam kaitanya dengan penjelasan di atas bahwa dalam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk di konsumsi sendiri atau di jual ke pasar. Dua motivasi ini belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khusus menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki segelintir orang-orang kaya, dan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Pengaruh Industri terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Pengertian sosial ekonomi jarang dibahas secara bersamaan. Pengertian sosial dan pengertian ekonomi sering dibahas secara terpisah. Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sementara ekonomi berkaitan dengan ilmu yang mempersoalkan kebutuhan.

1. Aspek Sosial

a. Pengertian Sosial

Sosial berkaitan dengan perilaku interpersonal, atau yang berkaitan dengan proses-proses sosial. Secara keilmuan, masyarakat yang menjadi objek kajian ilmu-ilmu sosial, dapat terlihat sebagai sesuatu yang terdiri atas beberapa segi.³⁴ Proses sosial di bangun dan

³⁴ Dadang Suparda, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011) h. 27

dikembangkan, salah satunya untuk menjelaskan hubungan antara perusahaan terhadap masyarakat. Di sini, perusahaan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberi kemanfaatan bagi masyarakat setempat.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan atau Industri hendaknya memperhatikan keseimbangan kehidupan sosial karena perusahaan hidup bersama dengan komponen-komponen lain yang berada dalam satu tatanan kehidupan yang pluralis dan kompleks, sehingga perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial. Karena selain mencari keuntungan, perusahaan juga mengemban misi sosial kemasyarakatan sehingga dapat hidup saling menguntungkan.³⁵

Tanggung jawab perusahaan pada masyarakat saat ini di kenal dengan istilah CSR (*Corporate Social Responsibility*), yaitu komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.³⁶

Secara sosial, kinerja program CSR dapat menentukan seberapa besar *social legitimacy* (penerimaan sosial) para pemangku kepentingan, utamanya komunitas sekitar, atas komitmen, kehadiran dan tindakan korporasi secara umum. Dukungan atau penolakan

³⁵ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang, UIN-MALIKInPRESS, 2011) h. 158

³⁶ Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 81

sosial terhadap kehadiran korporasi salah satunya sangat bergantung pada bagaimana komitmen dan tindakan korporasi terhadap mereka, yang secara obyektif dapat tercermin pada program CSR.³⁷

b. Dampak Sosial Usaha

Dampak merupakan sesuatu yang muncul setelah adanya suatu kejadian. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan internal. Dampak diartikan sebagai sesuatu yang timbul dari hubungan interaksi antar individu dengan individu lainnya dalam hal ini masyarakat.³⁸

Berkaitan dengan hal-hal di atas, maka bisnis yang di jalankan hendaknya memiliki manfaat-manfaat sosial yang diterima oleh masyarakat, di antaranya :³⁹

- 1) Membuka lapangan kerja baru
- 2) Melaksanakan alih teknologi
- 3) Meningkatkan mutu hidup
- 4) Pengaruh (fisik dan psikis)

Studi mengenai dampak fisik ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kemungkinan bahwa akibat dari pendirian dan proses produksi dari usaha baru itu akan

³⁷ Dody Prayogo "Evaluasi Program Corporate Social Responsibility Dan Community Development Pada Industri Tambang Dan Migas", dalam *Jurnal SOSIAL HUMANIORA*, VOL. 15, No. 1, Juni 2011, h.44

³⁸ Rodhiyah, "Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Konveksi Di Kota Semarang" dalam *JURNAL ILMU SOSIAL*, Vol.11, No.1 , February 2015, h.5

³⁹ *Ibid.*,h. 158

menimbulkan pencemaran udara, pencemaran air, sangat bising dan perusahaan penglihatan, baik bagi karyawan usaha ataupun bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha.⁴⁰

Para pakar lingkungan sangat mengkhawatirkan adanya suatu usaha yang didirikan akan merusak lingkungan termasuk tatanan kehidupan masyarakat akan mengalami perubahan dengan adanya usaha atau pabrik yang didirikan pada lingkungan di mana mereka tinggal.

Dampak sosial yang sering muncul adalah adanya ketidakpuasan dari masyarakat di sekitar lokasi industri, baik mengenai kompetensi yang mereka terima ataupun adanya kecemburuan kepada tenaga kerja asing yang datang, sementara mereka yang memang sudah beranak-pinak di sekitar lokasi justru tidak mendapat kesempatan untuk bekerja pada usaha tersebut.⁴¹

Dampak sosial yang lain, akibat pembangunan industri, yaitu: ⁴²

1) Pengangguran Berkurang.

Dengan adanya industri terdapat kesempatan yang tenaga kerja, khususnya sumber daya manusia lokal.

2) Perpindahan Penduduk.

⁴⁰ Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, h.163

⁴¹ *Ibid*, h. 161-162

⁴² Aji Uhfatun Muzdalifah, "Pengaruh Keberadaan Industri Kecil Batik Khas Gumelem Kabupaten Banjarnegara Terhadap Guna Lahan Dan Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal" dalam *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 4, No.2 (2015), h.301

3) Adanya berbagai bentuk perubahan sosial dan nilai-nilai budaya seperti perkembangan kesenian dan nilai-nilai budaya, kondisi kegiatan sosial, dan pola pikir masyarakat merupakan pengaruh dari adanya industri. Semakin beragamnya kebudayaan masyarakat dan hubungan antar masyarakat yang erat.⁴³

2. Aspek Ekonomi

a. Pengertian Ekonomi

Ekonomi berkaitan dengan ilmu yang mempersoalkan kebutuhan, tentang usaha manusia kearah kemakmuran dan pemuasan kebutuhan manusia.⁴⁴

Ekonomi merupakan studi tentang bagaimana suatu masyarakat memilih untuk menggunakan sumber-sumber daya yang langka untuk menghasilkan/memproduksi barang-barang dan jasa-jasa dan mendistribusikan barang dan jasa tersebut kepada masyarakat untuk dikonsumsi.⁴⁵

b. Dampak Ekonomi Usaha

Analisis aspek ekonomi (*economic analysis*) suatu proyek bisnis tidak hanya memperhatikan manfaat yang dinikmati dan pengorbanan yang di tanggung perusahaan, tetapi oleh semua pihak dalam perekonomian. Selain menjadikan fakta makroekonomi sebagai masukan atau input dalam study kelayakan bisnis,

⁴³ Fittiara Aprilia Sari “Kajian Dampak Keberadaan Industri Pt. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat” dalam *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2014, h. 116

⁴⁴ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.9

⁴⁵ Pandji Anoraga, *Manajemant Bisnis*,(Jakarta, PT Rineka Cipta, 2009) h.4.

hendaknya perlu dikaji timbal-baliknya, yaitu apakah bisnis yang direncanakan hendaknya bermanfaat bagi pihak lain.⁴⁶

Pendirian suatu usaha sekecil apa pun akan selalu menimbulkan dampak ekonomi. Namun demikian, guna mendapatkan gambaran yang jelas adalah penting bagi pelaku studi kelayakan untuk membuat kajian yang mendalam mengenai dampak ekonomi. Dampak ekonomi itu, antara lain :⁴⁷

- 1) Besarnya tenaga kerja yang terserap oleh usaha yang akan didirikan.
- 2) Apakah ada usaha ikutan yang muncul akibat usaha ini. Jika ada; berapa banyak, dalam bentuk apa, apakah dapat menunjang usaha atau dapat bermitra, dan lain-lain.
- 3) Besarnya penerimaan pemerintah dengan adanya usaha, baik yang berasal dari retribusi, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan.
- 4) Besarnya kontribusi usaha terhadap penambahan pendapatan masyarakat di sekitar lokasi usaha.
- 5) Besarnya kerugian akibat dari peralihan fungsi lahan atau tanah ke lokasi usaha.
- 6) Masyarakat juga memiliki peluang untuk membangun usaha perdagangan dan jasa di sekitar lokasi industri.⁴⁸
- 7) Kepemilikan fasilitas hidup.⁴⁹

⁴⁶ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan*, h. 156

⁴⁷ Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, h. 162-163

⁴⁸ Fittiara Aprilia Sari "Kajian Dampak,..h.116

Keberadaan industri mempunyai pengaruh terhadap kepemilikan fasilitas hidup baik itu kepemilikan alat elektronik maupun kepemilikan jenis kendaraan.⁵⁰

3. Sosial-ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat yaitu : tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi, aktivitas ekonomi.⁵¹

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup. Dengan menggunakan beberapa parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi yaitu: usia, jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.⁵²

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah suatu usaha yang timbul dari masyarakat di suatu wilayah untuk memenuhi kebutuhan atau menanggulangi kesulitan

⁴⁹ Yuliana Nur Fatikawati “Pengaruh Keberadaan,..h.353

⁵⁰ Imam Nawawi “Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung”, dalam *jurnal SOSIETAS*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2015, h. 17.

⁵¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial_ekonomi, di Akses pada tanggal 30/11/2017, pada pukul 09:01.

⁵² Ike Ulan Ria, “Pengaruh akeberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Study Kasus PT.RINNAI)” dalam SKRIPSI, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h.22

hidup. Dengan beberapa parameter, yaitu: mata pencarian, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi, aktivitas ekonomi.

Tujuan manfaat sosial-ekonomi adalah untuk memperhitungkan nilai ekonomi dan sosial proyek. Maksud dari nilai ekonomi di sini adalah nilai proyek yang benar-benar di rasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat.⁵³

Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat karena pengaruh keberadaan industri tepung tapioka, meliputi : mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, kepemilikan kekayaan.

a. Mata Pencarian.

Mata pencaharian adalah: pekerjaan atau pencaharian utama (yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari).⁵⁴

Di wilayah Industri sudah banyak terdapat industri. Ini menyebabkan mata pencaharian masyarakat setempat sebagai karyawan atau buruh pabrik. Hal ini disebabkan lahan pertanian sekitar desa industri telah menjadi lahan industri, menjadikan kebanyakan warga menjadikan mata pencaharian utama adalah sebagai karyawan pabrik atau sebagai buruh.

⁵³ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan.*, h. 161

⁵⁴ <http://kbbi.kata.web.id/mata-pencaharian/>, di akses pada tanggal 10/02/2018, pada pukul 00:37.

Selain itu akibat wilayah mereka menjadi industri, menyebabkan dari masyarakat menjadi pedagang, baik kecil maupun menengah.⁵⁵

b. Penyerapan Tenaga Kerja.

Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha.⁵⁶

c. Pendapatan.

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang didapatkan dari usaha manusia melalui pekerjaan dan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan.⁵⁷

Pendapatan dalam penelitian ini adalah hasil berupa uang atau barang masyarakat yang di dapat dari hasil bekerja di pabrik maupun sebagai masyarakat yang terkena imbas ekonomi terkait keberadaan industri.

d. Kepemilikan Kekayaan

Keberadan industri akan berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat menjadi lebih konsumtif terhadap barang-barang sebagai akibat dari peningkatan pendapatan masyarakat dari sektor tersebut.⁵⁸

⁵⁵ Andi Fardani, "Dampak Sosial Keberadaan PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat", dalam *SKRIPSI*,(Universitas Hasanuddin Makassar, 2012), h. 12

⁵⁶ Pebrianita Br Pinem, "Analisis Industri,. h.946

⁵⁷ Ike Ulan Ria, "*Pengaruh akeberadaan,..*h. 26

⁵⁸ Ike Ulan Ria, "*Pengaruh akeberadaan,..*h. 29

Kepemilikan berasal dari bahasa Arab dari kata "*malaka*" yang berarti memiliki. Menurut istilahnya kepemilikan ini adalah sebuah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sebuah jasa ataupun barang.⁵⁹

Kepemilikan kekayaan dalam penelitian ini yaitu berupa barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang di miliki masyarakat. Barang-barang tersebut sering dijadikan tolak ukur untuk melihat kondisi sosial ekonomi dalam masyarakat akibat dari keberadaan industri tepung tapioka.

⁵⁹https://www.kompasiana.com/iksanayudha/sebuah-konsep-kepemilikan-harta-kekayaan_58b1a7cd7393730c0938fad6 , di akses pada tanggal 10/02/2018, pada pukul 00:36.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.⁶⁰ Suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁶¹

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung untuk mendapatkan hasil yang maksimal, yaitu industri tepung tapioka dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah pabrik, yang berlokasi di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada tempat tersebut.⁶²

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk

⁶⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.5

⁶¹ Abdurahman Fathoni, *Metode Penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.95

⁶² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian...*, h.75

menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Berdasarkan pengertian di atas bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis dan akurat dari suatu keadaan sosial, gejala sosial, hubungan antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam masyarakat.⁶³

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan dapat memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai pengaruh keberadaan industri tepung tapioka terhadap kondisi sosial dan ekonomi di Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lapung Tengah.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber dapat diartikan sebagai tempat keluar atau asal suatu objek. Data diartikan sebagai keterangan yang benar dan nyata. Sumber data merupakan objek yang memberi data atau informasi penelitian yang dibutuhkan, sumber data berupa manusia, benda, keadaan, dokumentasi, atau intuisi.⁶⁴

Jadi berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data penelitian adalah asal dari suatu data yang digunakan sebagai acuan penelitian.

Data penelitian ini diperoleh melalui:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun

⁶³UlberSilalahi, *Metode Penelitian Sosil*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.28

⁶⁴Dimas Setiawan, *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia, tanpa tahun), h.78

dalam bentuk file-file. Data ini dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁶⁵

Dalam penentuan sumber data primer penulis menggunakan teknik purposive sampel. Purposive sample dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁶⁶ Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁶⁷

Sumber primer dari penelitian ini adalah:

a. Mandor pabrik.⁶⁸

Dalam pengambilan sampel responden mandor, penulis menggunakan kriteria-kriteria tertentu, antara lain:

- 1) Mandor yang sudah bekerja pada industri lebih dari 10 tahun.
- 2) Mandor yang bertempat tinggal di Desa Gaya Baru 7, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.

b. Karyawan pabrik yang pilih menjadi responden oleh penulis yang dinilai akan memberi informasi yang cukup.

⁶⁵Jonatham Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), h.8

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010), h, 183

⁶⁷Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 1999), h.58

⁶⁸Mandor adalah 1 orang yang mengepalari beberapa orang atau kelompok dan bertugas mengawasi pekerjaan karyawan, mengetahui dan menangani seluk-beluk seluruh kegiatan yang ada di Pabrik(sebagai tangan kanan pemimpin Industri).

Dalam pengambilan sampel responden karyawan, penulis menggunakan kriteria-kriteria tertentu, antara lain:

- 1) Karyawan yang sudah bekerja pada industri lebih dari 10 tahun.
 - 2) Karyawan yang bertempat tinggal di Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Gaya Baru VII dan bekerja di industri tepung tapioka sebagai buruh lepas lebih dari 10 tahun.
- d. Para masyarakat yang pilih menjadi responden oleh penulis yang sudah tinggal cukup lama di sekitar wilayah industri.

Dalam pengambilan sampel responden masyarakat, penulis menggunakan kriteria-kriteria tertentu, antara lain:

- 1) Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar industri radius 100-500 meter, dusun 2 dan 3. Dusun 2 dan 3 adalah daerah tempat berdirinya industri sehingga masyarakat merasakan dampak langsung dari keberadaan industri tersebut.
- 2) Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar industri lebih dari 10 tahun.
- 3) Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Gaya Baru VII, sebelum industri berdiri sampai sekarang.

2. Sumber Data Sekunder

Definisi sekunder adalah kedua setelah primer. Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.⁶⁹ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan situs internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data atau keperluan penelitian. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti.⁷⁰

1. Wawancara(*Interview*)

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara dilakukan dengan berhadapan langsung antara interviewer dan responden, kegiatan dilakukan secara lisan.⁷¹

Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi menjadi dalam 3 bentuk yaitu:

⁶⁹Rony Kounter, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.178

⁷⁰Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.89

⁷¹P. Joko Subagiyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Prektek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), h. 39

- a. Wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pertanyaan yang mengarahkan pada jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.
- b. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pertanyaan yang dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terkait pada pola tertentu.
- c. Campuran (semi terstruktur) yaitu campuran antara wawancara struktur dan tak berstruktur.⁷²

Peneliti menggunakan wawancara (*Interview*) campuran. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya mengenai hal-hal yang akan di tanyakan terkait dengan pengaruh keberadaan industri tepung tapioka didesa Gaya Baru VII Kecamatan seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Penulis juga akan tetap menggunakan pedoman wawancara untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan sehingga lebih luas dan terarah, dalam hal ini yang akan diwawancarai yaitu: mandor pabrik, karyawan, buruh harian, buruh lepas, dan masyarakat sekitar yang bertempat tinggal disekitar industri tepung tapioka Desa Gaya Baru VII.

⁷²Ibid., h 120-121

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷³

Penulis menggunakan observasi non partisipatif dengan mengamati apa yang dikerjakan responden, mendengar apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka, mengunjungi pabrik tepung tapioka, mengamati aktifitas produksi, karyawan, dan masyarakat sekitar yang bertempat tinggal disekitar industri tepung tapioka Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dilakukan dengan mencatat sesuai dengan dokumentasi yang tersedia dengan baik oleh produsen dan konsumen yang terkait dengan penelitian ini.⁷⁴ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode ini bertujuan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan langsung dengan pengaruh keberadaan industri tepung tapioka terhadap sosial dan ekonomi di Desa Gaya Baru VII, Kecamatan seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.

⁷³Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.51

⁷⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian...*, h.73

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data, adalah pengelola data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁵

Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Sehingga menjadi suatu hasil pembahasan tentang pengaruh keberadaan industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.

Cara berfikir yang digunakan adalah induktif. Berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁷⁶

Berdasarkan keterangan diatas, analisis data dilakukan dengan memulai menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi yang telah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi atau resmi, dan sebagainya. Selanjutnya dianalisa secara kualitatif yaitu hasil jawaban dari narasumber dideskripsikan dalam

⁷⁵Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.248

⁷⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981), h.40

suatu penjelasan dalam bentuk kalimat, untuk membahas mengenai pengaruh keberadaan industri tepung tapioka terhadap sosial dan ekonomi masyarakat sekitar pabrik di Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, yang kemudian diambil kesimpulan dimulai dengan pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

E. Deskripsi Singkat Desa Gaya Baru VII

Asal usul kampung Gaya Baru VII , adalah kampung transmigrasi sekitar pada tahun 1960-an, yang merupakan salah satu kampung di Kecamatan Seputih Surabaya. Kecamatan Seputih Surabaya yang terdiri dari beberapa kampung yaitu, Gaya Baru 1, Gaya Baru II, Gaya Baru III, Gaya Baru IV, Gaya Baru VI, Gaya Baru VII, Gaya Baru VIII. Pada waktu itu kampung-kampung tersebut jauh dari kemajuan, baik dibidang pembangunan, atupun yang lainnya. Kampung Gaya Baru VII sendiri pada tahun 1960 berpenduduk kurang lebih 300 jiwa dan terdiri dari 65 Kepala Keluarga (KK) pada saat itupun keadaan sangat memprihatinkan sekali.⁷⁷

Batas-batas wilayah kampung Gaya Baru VII sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kampung Gaya Baru IV

Sebelah Selatan : Kampung Gaya Baru VI

Sebelah Timur : Peladangan Gaya Baru II

Sebelah Barat : Peladangan Gaya Baru II

Sesuai dengan perkembangan zaman Kampung Gaya Baru VII, dan kampung transmigrasi yang lainnya mengalami kemajua dan kelurlah sertifikat Sekitar tahun 1974. Kehidupan pada waktu itu memang memprihatinkan sarana dan prasarana serba sangat minim sekali, walaupun demikian warga kampung Gaya Baru VII , Tak patah

⁷⁷Buku Tabulasi Kampung Gaya Baru VII, h. 4

semangat walaupun dengan peralatan seadanya mereka mulai membuka hutan guna dijadikan perumahan ,membuat jalan ,membuat Lapangan sarana dan prasarana yang lain dengan semangat gotong royong.

Setelah prasarana tersedia walaupun seadanya maka satu persatu berdirilah rumah (gubuk/umbul) sesuai dengan pembagian jatah /hak dari jawatan transmigrasi yang di koordinir oleh ketua rombongan masing-masing.

Berikut urutan Kepala Kampung Gaya Baru VII:

1. Bapak Purwo Atmojo, Kepala Desa Tahun 1965 s/d 1971.
2. Bapak Joyo Wiharjo, Kepala Desa Tahun 1971 s/d 1975.
3. Bapak Marto Dikromo, Kepala Desa Tahun, 1975 s/d 1979.
4. Bapak Sayono, Kepala Desa Tahun 1979 s/d 1986.
5. Bapak Mursidi, PJS Kepala Desa Tahun 1986 s/d 1992.
6. Bapak Sabit Sunarto, Kepala Kampung Tahun 1992 s/d 1998.
7. Bapak Muslimin, PJS Kepala Kampung Tahun, 1998 s/d 2005.
8. Bapak Sumiar, PJS Kepala Kampung Tahun, 2005 s/d 2006.
9. Bapak Ilham, Kepala Kampung Tahun 2007 s/d 2012.
10. Bapak Sentot, Kepala Kampung Tahun 2013 s/d sekarang.

Secara geografis Kampung Gaya Baru VII terletak disebelah selatan kantor Kecamatan Seputih Surabaya dengan luas wilayah 213,66 Ha. Jumlah Kepala Keluarga 250 KK dan jumlah penduduk 819 orang terdiri dari laki-laki 408 orang dan perempuan 411 orang.⁷⁸

⁷⁸*Ibid.*, h.5

Adapun kondisi geografis Kampung Gaya Baru VII secara umum merupakan daratan rendah bergelombang dengan rata-rata kemiringan 0-15. Luas wilayah Kampung Gaya Baru VII, adalah 285,84 Ha.

Sarana pendidikan yang dimiliki Desa Gaya Baru VII sebanyak 2 buah yakni 2 buah gedung TK, 1 gedung SD. Sarana kesehatan yaitu 1 gedung POSYANDU, 1 gedung PUSKESDES.

F. Gambaran Umum Industri Tepung Tapioka

1. Profil Industri Tepung Tapioka Desa Gaya Baru VII.

Sejarah tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII sudah mulai ada sejak tahun 1986-an dengan nama “CV Serba Jaya”.⁷⁹ Usaha pembuatan tepung tapioka dimulai dengan cara-cara yang masih sederhana dan tradisional. Mulai dari pengupasan singkong dilakukan langsung oleh tenaga manusia, masyarakat sering menyebut dengan istilah “di peret”, sampai pada proses pengeringan yang masih menggunakan panas sinar matahari.

Pada masa awal muncul pembuatan tepung tapioka, kapasitas produksinya masih sedikit 5-10 ton/hari, di karenakan belum memadainya untuk proses produksi masal.

Sekitar tahun 2000, industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII mulai nampak perkembangannya yang diawali dengan mesin yang bertambah dan kapasitas produksinya yang meningkat.

⁷⁹Wawancara kepada: Bapak Sugeng, selaku Mandor yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 21 Mei 2018.

Perkembangan industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII didorong oleh ketersediaan bahan baku yang cukup memadai.⁸⁰

Dalam fase ini industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII semakin berkembang. Hal ini dikarenakan mulai banyaknya industri di desa lain yang bermunculan. Pada fase ini produksi tepung tapioka sudah mulai meningkat, yaitu dengan penggunaan mesin diesel dalam produksi. Mesin diesel dirangkai dengan menambahkan alat-alat bantu lainnya, sehingga dapat berfungsi sebagai alat pencuci, pengupas dan pamarut singkong sekaligus. Penggunaan mesin dinilai lebih efektif dibandingkan dengan proses tradisional. Dengan penggunaan mesin ini jumlah hasil produksi tepung tapioka dapat meningkat drastis dan dapat memenuhi pasar di kota-kota besar di pulau Sumatra.

Pada tahun 2006 penggunaan alat produksi tepung tapioka jauh lebih modern dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ditunjang dengan alat industri yang semakin modern, kualitas tepung tapioka yang dihasilkan akan semakin membaik. Jika pada tahun-tahun sebelumnya para pelaku industri masih bergantung sepenuhnya dengan cuaca, dari musim hujan akan menjadi kendala dalam pembuatan tepung tapioka, pada fase ini bukan merupakan masalah. Hal ini dikarenakan pabrik tepung tapioka sudah memiliki alat pengering yang canggih, sehingga tidak memerlukan sinar matahari untuk penjemuran. Sehingga produksi tepung tapioka dapat

⁸⁰*Ibid.*

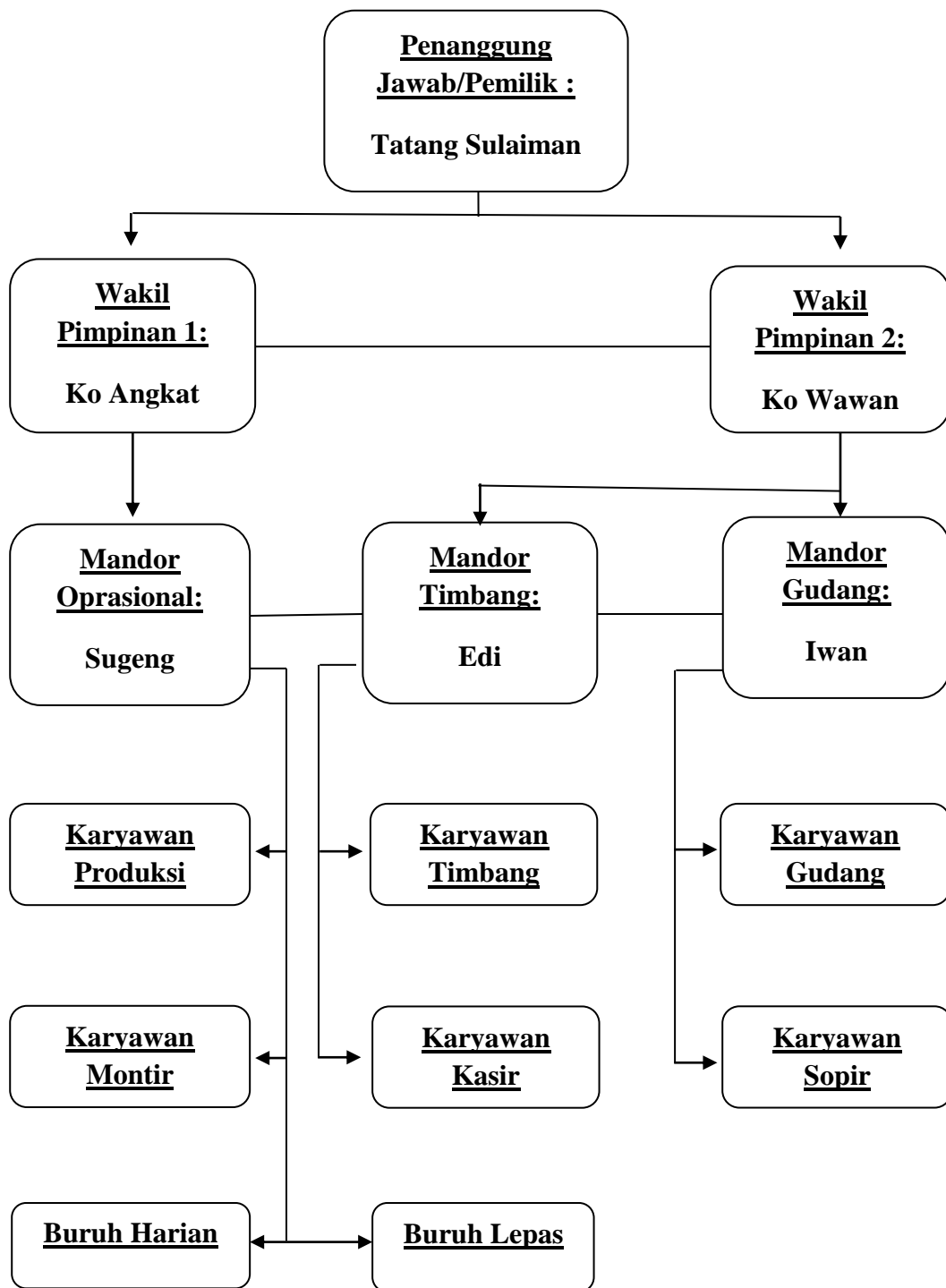
terus dilakukan meskipun sedang musim hujan. Alat pengering tepung tapioka tersebut menggunakan panas oven dari sumber panas batubara, kemudian pada tahun-tahun berikutnya bertambah pada alternatif lain menggunakan kayu bakar, kulit sawit dan gas dari proses pengolahan limbah. Saat ini hasil kapasitas produksi tepung tapioka sebanyak 100 Ton per/hari berupa produk tepung tapioka.⁸¹

Setiap perusahaan memiliki tingkatan yang berbeda-beda dalam bidangnya, adapun struktur organisasai dari industri tepung tapioka “CV SUMBER JAYA” adalah sebagai berikut:⁸²

- a. Penanggung jawab / pemilik : Tatang Sulaiman
- b. Wakil pimpinan 1 : Ko Angkat
- c. Wakil pimpinan 2 : Ko Wawan
- d. Mandor oprasional : Bapak Sugeng
- e. Mandor timbang : Bapak Edi
- f. Mandor gudang : Bapak Iwan
- g. Karyawan produksi, gudang, montir, supir, penimbang, kasir
- h. Buruh harian.
- i. Buruh lepas

⁸¹Wawancara kepada: Bapak Iwan, selaku mandor yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 21 Mei 2018.

⁸²Wawancara kepada: Bapak Sugeng, selaku Mandor yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 21 Mei 2018.



Gambar 1 : Struktur organisasai industri tepung tapioka “CV SUMBER JAYA”

2. Alur Produksi.

Proses produksi tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII dari awal pembuatan sampai akhir adalah :⁸³

a. Pengupasan

Pengupasan dilakukan dengan mesin pengayak yang bertujuan untuk membersihkan dan memisahkan daging singkong dari kulitnya. Selama pengupasan dilakukan dengan mesin *rotary* (Gambar 2) yang berupa lingkaran memanjang yang dilengkapi dengan sudut-sudut putar, bagian sekeliling lingkaran terbuat dari jeruji besi. Selama pengupasan juga dilakukan sortir untuk memilih singkong berkualitas (layak produksi) dan dari singkong lainnya yang kualitasnya rendah. Kemudian dilakukan pula tahap pemilihan singkong yang berkualitas sesuai ukuran produksi. Singkong yang kualitasnya rendah dan ukurannya kecil tidak diproses menjadi tapioka dan biasanya dijadikan sebagai makanan untuk ternak bagi masyarakat.



Gambar 2 : proses pengupasan singkong.

⁸³Wawancara kepada: Bapak Sugeng dan Iwan, selaku Mandor yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 21 Mei 2018.

b. Pencucian

Pencucian dilakukan dengan bantuan mesin (Gambar 3) yaitu singkong yang sudah terkelupas kulit luarnya masuk ke dalam bak pencuci yang berisi air, dimana didalam bak tersebut terdapat kipas besar yang diputar oleh mesin diesel. Pencucian bertujuan mengkilangkan kotoran dan sisa kulit yang belum terkupas yang melekat pada singkong.



Gambar 3 : Mesin Proses Pencucian singkong.

c. Pamarutan

Pada tahap pamarutan ini dilakukan dengan cara di giling mesin (Gambar 4). Maksudnya adalah pamarutan dilakukan seluruhnya menggunakan tenaga mesin diesel, mulai dari proses masuknya singkong sampai menjadi bubur singkong. Sementara tenaga manusia pada bagian operatornya.



Gambar 4 : Mesin pamarut Singkong.

d. Pemerasan.

Pemerasan bubur singkong menggunakan mesin pres atau cepet. Dalam proses ini bubur gilingan singkong yang keluar dari

mesin pamarut langsung masuk ke mesin cepet (Gambar 5), kemudian secara otomatis mesin (Gambar 6) memisahkan sari pati singkong (tapioka) dan ampas bubur singkong (onggok). Pati singkong yang sudah keluar langsung di salurkan pada pipa-pipa menuju kolam pengendapan, sedangkan ampas singkong (onggok) langsung di pisahkan mesin mengarah ke bak-bak mobil (Gambar 7) selanjutnya di salurkan ke pelataran penjemuran gamblong (Gambar8).



Gambar 5 : Onggok keluar dari mesin pamarut.



Gambar 6 : Mesin cepet



Gambar 7 : Ampas singkong (onggok)



Gambar 8 : Penjemuran Onggok

e. Pengendapan.

Pengendapan adalah proses dari hasil pemerasan pati singkong yang diendapkan dalam bak pengendap yang lebar dan panjang selama 12 jam (Gambar 9) pati yang bercampur air diendapkan dalam bak penampung untuk memisahkan cairan pati yang kental dan berat dengan cairan yang ringan atau air limbah. Bak penampungan berukuran kurang lebih 2 m x 100 meter. Karena

berat jenis pati lebih berat dari pada air, maka pati akan mengendap pada bagian bawah, sedangkan air yang berada pada posisi di atas akan dibuang dengan cara dialirkan dan akan menjadi limbah cair (Gambar 10).



Gambar 9 : Bak pengendapan pati.



Gambar 10 : Limbah cair

f. Pengeringan

Setelah proses pengendapan hasilnya tepung tapioka basah di pindahkan pada mesin oven menggunakan tenaga manusia untuk proses pengeringan (Gambar 11). Dalam proses pengeringan, tepung tapioka basah di masukkan pada mesin eskalator berjalan menuju mesin oven besar yang pada hitungan menit tepung tapioka basah langsung mengering (Gambar 12). Pada proses pengeringan industri tepung tapioka menggunakan sumber pemanas dari batu bara, kulit sawit, dan kayu bakar (gambar 13).



Gambar 11 : Pati basah menuju mesin oven



Gambar 12 : Mesin oven.



Gambar 13 : Mesin pemanas untuk oven.

g. Pengemasan

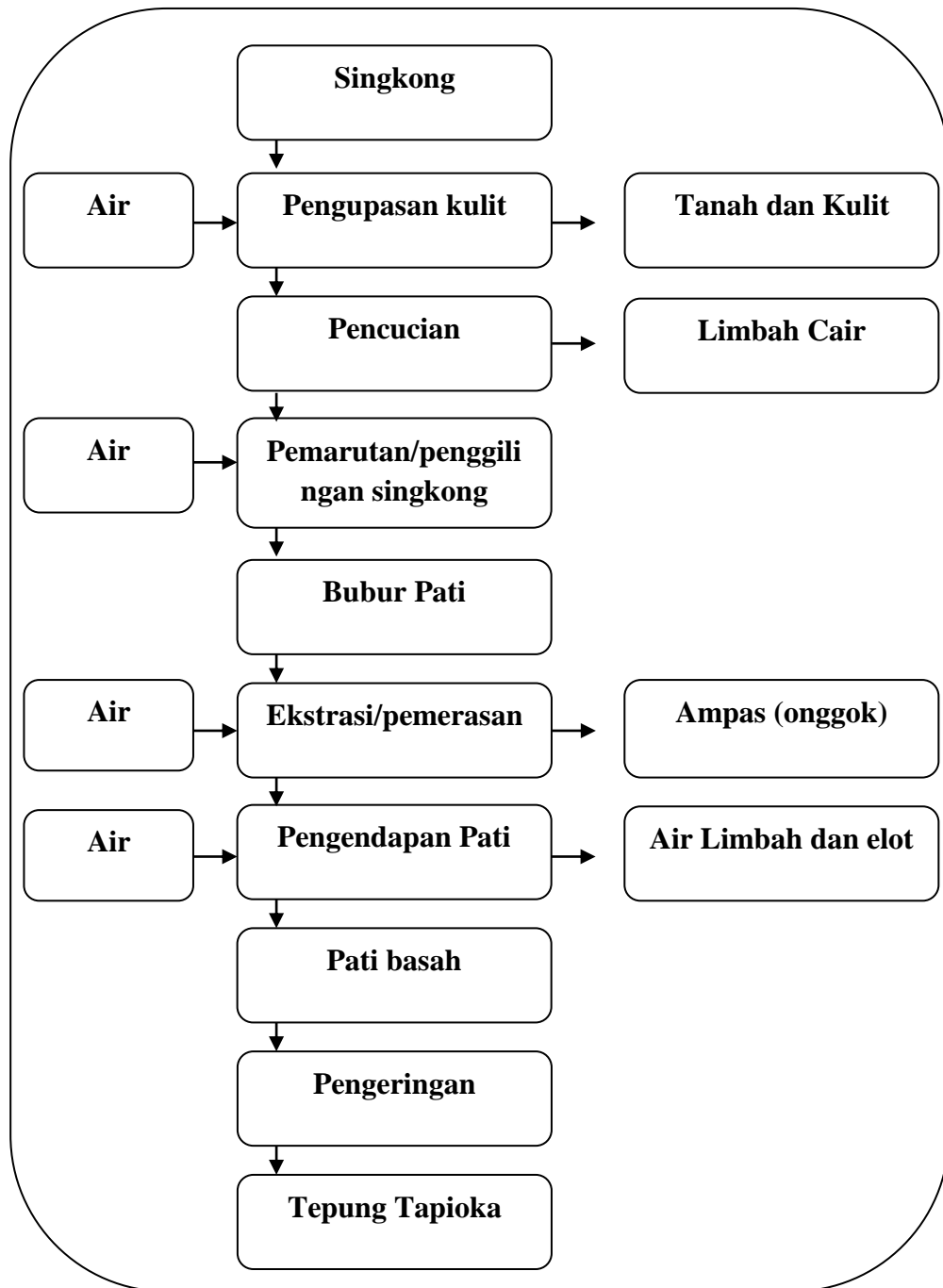
Setelah tepung tapioka kering dari mesin oven dilakukan pengemasan. Dalam proses pengemasan tepung tapioka menggunakan karung dengan ukuran A25 dan A50 yakni 25 kilogram dan 50 kilogram (Gambar 14). Setelah pengemasan berdasarkan ukuran yang di butuhkan tepung tapioka di simpan di dalam gudang (Gambar 15) dan selanjutnya di pasarkan ke seluruh wilayah indonesia. Alur produksi secara mudah terdapat pada gambar 16.



Gambar 14 : Proses pengemasan.



Gambar 15 : penyimpanan di gudang.



Gambar 16 : Alur proses produksi pengolahan tepung tapioka.

G. Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat.

Keberadaan industri tepung tapioka “CV Serba Jaya” memiliki hubungan terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat, terutama masyarakat di sekitar industri. Pada penelitian ini penulis melihat pengaruh terhadap sosial dan ekonomi masyarakat berdasarkan 4 indikator yaitu, mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, pendapatan, dan kepemilikan kekayaan masyarakat.

1. Mata Pencaharian.

Mata pencaharian adalah pekerjaan atau pencaharian utama (yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari). Berdiri dan berkembangnya industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII secara tidak langsung telah membawa dampak pada mata pencaharian masyarakat sekitar. Dampak yang nampak jelas dari adanya industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII bagi masyarakat sekitar adalah :

Pekerjaan masyarakat yang sebelumnya hanya bertani kemudian bertambah menjadi buruh atau karyawan industri. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara kepada Bapak Doper (55 tahun) dan Ibu Sutirah (49 tahun). Beliau berdua adalah masyarakat Desa Gaya Baru VII dusun 04 yang bekerja sebagai buruh penjemur onggok dan kuli bongkar pada pabrik tepung tapioka sejak tahun 1996, kurang lebih 22 tahun. Mereka menuturkan mata pencaharian bapak Doper dan ibu Sutirah sebelumnya adalah seorang petani , kemudia menambah bekerja

sambian pada pabrik tepung tapioka sebagai penjemur onggok ketika pabrik sedang memproduksi.⁸⁴

Selain bertambahnya mata pencaharian masyarakat terdapat juga pergeseran pekerjaan masyarakat yang sebelumnya pekerjaannya serabutan dan merantau kemudian lambat tahun masyarakat bergeser menggeluti pekerjaan pada pabrik. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari Bapak Wahono (47 tahun) masyarakat dusun 1 , beliau bekerja di industri tepung tapioka sejak tahun 1998 kurang lebih 20 tahun. Mata pencaharian bapak wahono sebelumnya adalah sebagai buruh bangunan, kuli , merantau, dan serabutan sebagai ojek di pasar. Kemudian karena keberadaan industri lambat tahun bekerja beliau bergeser pada pabrik sebagai buruh harian dan pada tahun 2010 di angkat menjadi karyawan tetap pada pabrik.⁸⁵ Hal yang sama juga di utarakan oleh bapak Soeran (48 tahun) bekerja pada industri sejak tahun 1997 kurang lebih 21 tahun⁸⁶ , Bapak Fanani (37 tahun)⁸⁷. Kemudian Bapak Slamet (49 tahun), Ibu Samijah (52 tahun), Bapak Kusnudin (35 tahun) yang sebelumnya sebagai kuli serabutan yang merantau kesana-kemari, ibu Samijah sebelumnya adalah seorang ibu rumah tangga.⁸⁸ Bapak

⁸⁴Wawancara kepada: Bapak Doper dan Ibu Sutirah, selaku buruh lepas dan penjemur onggok pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

⁸⁵Wawancara kepada: Bapak Wahono, masyarakat dusun 1 selaku karyawan yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

⁸⁶Wawancara kepada: Bapak Soeran, masyarakat dusun 2 selaku karyawan yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

⁸⁷Wawancara kepada: Bapak Fanani, masyarakat dusun 4 selaku karyawan yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

⁸⁸Wawancara kepada: Bapak Slamet, Ibu Samijah dan Bapak Kusnudin, masyarakat dusun 1 selaku buruh harian dan penjemur elot dan operator limbah pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

Jayani (30 tahun) menuturkan bahwa memang pekerjaannya dari dulu sudah di pabrik karena beliau tidak mendapatkan pekerjaan lain⁸⁹.

Munculnya jenis mata pencaharian lain masyarakat sebagai pedagang makanan di lingkungan pabrik, warung sembako, supir. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara kepada Bapak kasjo (54 tahun) dan Mbah Kariyo (70 tahun) yang merupakan masyarakat bukan karyawan atau buruh lepas pabrik. Mata pencaharian bapak kasjo sebelum keberadaan pabrik tepung tapioka adalah merantau sebagai kuli serabutan, kemudian setelah keberadaan pabrik beliau membuka usaha yang salah satunya adalah sebagai pemilik warung yang menjual berbagai bahan sembako, dan keperluan kebutuhan rumah tangga. Sementara mbah Kariyo adalah seorang petani yang kemudian setelah pabrik berdiri beliau menambah pekerjaan dengan menjual jajanan di dalam pabrik⁹⁰. Bapak Sutikno (48 tahun) dan Ibu Siti (56 tahun), Sebelum pabrik tepung tapioka berdiri mata pencaharian bapak Sutikno adalah seorang petani setelah pabrik berdiri profesinya beralih menjadi sopir mobil truk yang mengangkut singkong hasil panen dari petani. Sementara Ibu Siti berprofesi seperti bapak Kasjo sebagai pedagang sembako⁹¹.

⁸⁹Wawancara kepada: Bapak Jayani, masyarakat dusun 4 selaku masyarakat yang bekerja sebagai buruh harian dan kuli bongkar pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

⁹⁰Wawancara kepada: Bapak Kasjo dan Mbah Kariyo, masyarakat dusun 2 dan dusun 1 selaku masyarakat yang tinggal di sekitar industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 32 Mei 2018.

⁹¹Wawancara kepada: Bapak Sutikno dan Bapak Siti, masyarakat dusun 3 selaku masyarakat yang tinggal di sekitar industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 32 Mei 2018.

Selanjutnya perubahan mata pencaharian bidang pertanian masyarakat dari menanam palawija beralih menjadi menanam singkong. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara kepada Bapak Kasjo yang menuturkan bahwa selain memiliki warung sembako bapak kasjo memiliki mata pencaharian bertani tanaman singkong yang sebelum berdiri industri adalah tanaman palawija. Beliau beralih tanaman karena lebih mudah dalam penjualannya.⁹²

2. **Penyerapan Tenaga Kerja.**

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha. Dampak yang nampak jelas dari adanya industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII terkait penyerapan tenaga kerja adalah :

Penyerapan tenaga kerja terutama terlihat dari masyarakat yang berdomisili di Desa Gaya Baru VII yang kurang lebih berdasarkan analisis penulis sebanyak 70% terbagai menjadi karyawan tetap, buruh harian, dan para kuli jemur onggok. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari membandingkan dengan jumlah masyarakat sebanyak 250 KK, kemudian kesesuaian dengan wawancara kepada narasumber : Bapak Sentot (46 tahun) penyerapan tenaga kerja di Desa Gaya Baru VII sangat banyak. Berdasarkan pengamatan beliau ia memperkirakan mayoritas hampir 80% masyarakat Gaya Baru VII bekerja pada pabrik, tetapi belum hitungan secara pasti. Penyerapan tenaga kerja tersebut

⁹²Wawancara kepada: Bapak Kasjo , masyarakat dusun 2 selaku masyarakat yang tinggal di sekitar industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 32 Mei 2018.

hampir dari seluruh kalangan masyarakat baik yang muda sampai yang tua.⁹³ Menurut penuturan Bapak Wahono penyerapan tenaga kerja pada pabrik tepung tapioka cukup banyak akan tetapi yang diangkat sebagai karyawan hanya sebagian orang kurang lebih sekitar 15-17 orang masyarakat yang tinggal di desa gaya baru VII mayoritas adalah Dusun 2,3,4 sementara dusun 1 hanya sebagian orang⁹⁴. Menurut bapak Soeran dan bapak Fanani cukup banyak seperti yang di tuturkan bapak wahono⁹⁵. Menurut penuturan Bapak Sugeng (57 tahun) selaku mandor di pabrik melihat dari penyerapan tenaga kerja masyarakat Gaya Baru VII yang bekerja sangat banyak terutama sebagai buruh lepas dan kuli panggul, dan masyarakat sebagai karyawan hanya beberapa orang saja. Penyerapan tenaga kerja masyarakat Gaya Baru VII menurut penuturan beliau lebih dari 70 % mulai dari karyawan, buruh harian, penjemur ongkok , dan kuli bongkar. Masyarakat yang sudah di angkat karyawan kurang lebih sebanyak 25 termasuk orang termasuk juga sopir pengantar dan montir pabrik. Sementara sebagai buruh harian lebih dari 130 orang, dan penjemur ongkok 90 orang lebih. Kelebihan tenaga kerja pada buruh harian tidak bisa di hitung secara pasti kerana masyarakat yang bekerja hanya sambian ketika tidak ada pekerjaan lain berbeda kalau sudah

⁹³Wawancara kepada: Bapak Sentot, selaku kepala kampung di Desa Gaya Baru VII, 22 Mei 2018.

⁹⁴Wawancara kepada: Bapak Wahono, masyarakat dusun 1 selaku karyawan yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

⁹⁵Wawancara kepada: Bapak Soeran dan Bapak Fanani, masyarakat dusun 2 dan dusun 4 selaku karyawan yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

karyawan, kalau sudah menjadi karyawan secara otomatis sudah mengabdikan bekerja pada pabrik.⁹⁶

Selanjutnya penyerapan tenaga kerja juga terjadi bukan hanya masyarakat Desa Gaya Baru VII akan tetapi terdapat pekerja juga dari masyarakat Desa tetangga, masyarakat pendatang atau perantau. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara kepada Bapak Haryanto 46 tahun beliau adalah salah satu masyarakat Desa Gaya Baru VII dusun 03 yang bekerja sebagai buruh lepas di industri tepung tapioka kurang lebih 25 tahun. Bapak Haryanto mulai masuk bekerja di industri tepung tapioka pada tahun 1993, sebagai kuli harian. Bapak Haryanto salah seorang masyarakat pendatang yang bekerja pada pabrik yang kemudian menetap tinggal di Desa Gaya Baru VII sampai sekarang.⁹⁷ Menurut Bapak Iwan jumlah tenaga kerja akan bertambah jika sedang ada pembangunan pabrik, belum lagi di tambah pekerja dari Desa lain atau pekerja dari luar pulau Jawa yang merantau.⁹⁸

3. **Pendapatan Masyarakat.**

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang didapatkan dari usaha manusia melalui pekerjaan dan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan. Keberadaan industri tepung tapioka

⁹⁶Wawancara kepada: Bapak Sugeng, selaku Mandor yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

⁹⁷Wawancara kepada: Bapak Haryanto, selaku buruh harian yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

⁹⁸Wawancara kepada: Bapak Iwan, selaku Mandor yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat pendapatan masyarakat, yaitu:

Peningkatan pendapatan terjadi karena awalnya banyak masyarakat yang tidak bekerja dengan pendapatan yang kurang tinggi, kemudian bekerja di sebagai karyawan, buruh ,sektor perdagangan dan jasa pendukung lainnya. Dari kegiatan tersebut kemudian pendapatan masyarakat semakin meningkat. Pendapatan masyarakat di pengaruhi oleh beberapa hal, yaitu : jenis pekerjaan yang dilakukan di pabrik, jumlah bahan baku produksi, lamanya pengabdian pada industri, sektor usaha lain yang dilakukan. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara kepada:

NO.	Nama	Jenis Pekerjaan	Pendapatan
1.	Wahono	Karyawan	<ul style="list-style-type: none">• Tahun 2010 Rp. 800.000• Tahun 2018 Rp. 1.400.000/per bulan, ditambah upah lembur 2 hari sekali Rp. 80.000 sampai Rp.100.000⁹⁹
2.	Fanani	Karyawan	<ul style="list-style-type: none">• Tahun 2014 Rp. 1.000.000• Tahun 2018 Rp. 1.300.000/per bulan, ditambah uang lembur 3 hari sekali sebesar

⁹⁹Wawancara kepada: Bapak Soeran, masyarakat dusun 2 selaku karyawan yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

			Rp.80.000 sampai Rp. 100.000 ¹⁰⁰
3.	Haryanto	Buruh Harian	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 2018 Rp. 24.500 • ditambah sebagai kuli panggul sehari rata-rata Rp.100.000¹⁰¹
4.	Doper	Penjemur onggok	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam satu kali siklus penjemuran, mendapatkan Rp. 130.000 sampai Rp. 150.000 dalam waktu penjemuran 1 minggu sampai 1 bulan.¹⁰²
5.	Slamet dan Samijah	Buruh harin dan penjemur elot	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 1996 Rp. 1.500 • Tahun 2018 Rp. 24.500. ditambah upah penjemur elot Rp. 120.000/Ton.¹⁰³
6.	Iwan	Mandor Gudang	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 2005 Rp. 350.000 • Tahun 2018 Rp. 2.000.000, tanpa uang lemburan.¹⁰⁴
7.	Sugeng	Mandor	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 1999 Rp. 300.000

¹⁰⁰Wawancara kepada: Bapak Fanani, masyarakat dusun 4 selaku karyawan yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

¹⁰¹Wawancara kepada: Bapak Haryanto, selaku buruh harian yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

¹⁰²Wawancara kepada: Bapak Doper dan Ibu Sutirah, selaku buruh lepas dan penjemur onggok pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

¹⁰³Wawancara kepada: Bapak Slamet dan Ibu Samijah, masyarakat dusun 1 selaku buruh harian dan penjemur elot pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

¹⁰⁴Wawancara kepada: Bapak Iwan, selaku Mandor yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

		Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 2018 Rp. 3.000.000, tanpa uang lemburan.¹⁰⁵
--	--	-------------	--

Pendapatan masyarakat sekitar industri yang tidak bekerja pada pabrik di pengaruhi oleh keberadaan industri. Ketika pabrik sedang berproduksi pendapatannya pun akan meningkat begitupun sebaliknya jika pabrik sedang tidak berproduksi maka pendapatan masyarakat sekitar Gaya Baru VII akan sangat menurun dan akan mempengaruhi juga terhadap perekonomian. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara kepada Bapak Kasjo (54 tahun) pendapatan beliau dari berdagang memiliki keterkaitan terhadap keberadaan pabrik. Apabila pabrik berproduksi maka warung yang di miliknya akan ramai pembeli, dan sebaliknya karena sebagian besar masyarakat Gaya Baru VII bergantung hidup dan memperoleh pendapatan dari pabrik tepung tapioka yang secara otomatis berpengaruh terhadap daya beli. Dalam satu bulan dengan usaha yang di kerjakan bapak Kasjo memiliki tingkat pendapatan sebesar Rp. 3.000.000,-. Sedangkan pendapatan mbah Kariyo (70 tahun) sama seperti bapak Kasjo yang tergantung terhadap aktifnya produksi pabrik; ketika pabrik berproduksi, penghasilan mbah Karyo

¹⁰⁵Wawancara kepada: Bapak Sugeng, selaku Mandor yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

dalam sebulan Rp. 700.000-, dan pendapatan kosong apabila pabrik sedang libur/tutup .¹⁰⁶

4. **Kepemilikan Kekayaan.**

Kepemilikan ini adalah sebuah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sebuah jasa ataupun barang. Kepemilikan kekayaan dalam penelitian ini yaitu berupa barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang di miliki masyarakat di Desa Gaya Baru VII. Barang-barang tersebut sering dijadikan tolak ukur untuk melihat kepemilikan kekayaan seseorang dalam masyarakat. Keberadaan industri tepung tapioka memberikan pengaruh terhadap kepemilikan kekayaan masyarakat masyarakat, yaitu :

Kepemilikan kekayaan merupakan akibat dari adanya peningkatan pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat melebihi pengeluaran maka kesempatan untuk memiliki fasilitas hidup pun lebih tinggi. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara kepada Bapak Sugeng dalam kepemilikan beliau menuturkan mengalami perubahan yang lebih meningkat yaitu kepemilikan rumah, alat tranportasi sepeda motor, mobil, tanah, dan alat elektronik. Kepemilikan kekayaan bapak sugeng sebagian besar di dapat dari bekerja di pabrik.¹⁰⁷

Tingkat kepemilikan kekayaan di tentukan juga pada jenis pekerjaan yang prioritaskan. Masyarakat yang hanya bekerja sambian di

¹⁰⁶Wawancara kepada: Bapak Kasjo dan Mbah Kariyo, selaku masyarakat yang tinggal di sekitar industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 32 Mei 2018.

¹⁰⁷Wawancara kepada: Bapak Sugeng, selaku Mandor yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

pabrik pendapatannya hanya cukup untuk kebutuhan konsumsi bukan untuk memenuhi tingkat kepemilikan. Adapun hasil analisis penulis terlihat dari wawancara kepada bapak wahono dalam kepemilikan kekayaan beliau menuturkan mengalami perubahan yang lebih meningkat yaitu, pembangunan rumah, dan sepeda motor. Kepemilikan kekayaan bapak wahono secara keseluruhan di dapat dari bekerja di pabrik, karena bapak wahono tidak memiliki pekerjaan lain, hanya menggantungkan pendapatannya dari pabrik tepung tapioka.¹⁰⁸ Begitu juga penuturan Bapak Haryanto, Bapak Soeran, dan Bapak Fanani . Sementara Kepemilikan kekayaan bapak Doper dan ibu Sutirah dengan bekerja sambian di pabrik tepung tapioka berupa penambahan perlengkapan rumah tangga dan hanya cukup untuk kebutuhan konsumsi setiap hari. Dalam membangun rumah dan alat transportasi di dapat dari pekerjaan petani singkong.¹⁰⁹ Kepemilikan kekayaan Mbah Kariyo yang bekerja tambahan sebagai pedagang makanan di dalam pabrik tidak terlalu banyak hanya cukup untuk konsumsi dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga, kepemilikan yang lain di dapat dari hasil bertani.¹¹⁰

¹⁰⁸Wawancara kepada: Bapak Wahono, selaku karyawan yang bekerja pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

¹⁰⁹Wawancara kepada: Bapak Doper dan Ibu Sutirah, selaku buruh lepas dan penjemur onggok pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

¹¹⁰ Wawancara kepada: Mbah Kariyo, selaku masyarakat dusun 1 yang tinggal di sekitar industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 32 Mei 2018.

H. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Bagi Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Munculnya industri di suatu daerah akan menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar, seperti halnya yang terjadi di Desa Gaya Baru VII setelah berdiri dan berkembangnya industri tepung tapioka, telah membawa pengaruh terhadap kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat sekitar.

Ekonomi Islam merupakan sebuah konsepsi ilmu yang dapat dipraktekkan oleh manusia dalam kegiatan ekonominya dan harus berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist. Dalam aspek sosial dan ekonomi suatu industri, islam melihat bagaimana suatu produksi bukanlah sekedar untuk di konsumsi sendiri atau di jual ke pasar. Dua motivasi ini belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khusus menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Ini tercermin dalam QS. Al-Hadiid (57) ayat 7:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”.¹¹¹

Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah penguasaan yang bukan secara mutlak. Hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah SWT. Manusia menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-hukum yang telah

¹¹¹QS.Al-Hadiid (57): 7.

disyariatkan Allah, karena itu tidaklah boleh kikir dan boros.¹¹² Dalam artian yang lain produksi dimaksudkan untuk menciptakan mashlahah bukan hanya menciptakan materi. Itu berarti tujuan produksi di dalam Islam adalah memaksimalkan mashlahah, baik individu atau masyarakat.

Tujuan aspek sosial dan ekonomi adalah untuk memperhitungkan nilai ekonomi dan sosial proyek. Maksud dari nilai ekonomi di sini adalah nilai proyek yang benar-benar di rasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat.¹¹³ Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Gaya Baru VII akibat pengaruh keberadaan industri tepung tapioka, meliputi : mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, kepemilikan kekayaan.

Dalam proses produksi pabrik tepung tapioka masyarakat penduduk Desa Gaya Baru VII, hampir 70% ikut berkontribusi baik sebagai karyawan, buruhharian dan buruh lepas.¹¹⁴ Hal ini merupakan penyerapan tenaga kerja yang tinggi dari kontribusi sebuah industri bagi masyarakat.

Melihat penyerapan tenaga kerja yang tinggi, industri juga berpengaruh terhadap perubahan tingkat pendapatan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat di Desa Gaya Baru VII. Peningkatan pendapatan terjadi karena awalnya banyak masyarakat yang tidak bekerja dengan pendapatan yang kurang tinggi, kemudian bekerja di sebagai karyawan, buruh ,sektor

¹¹²Mustafa Edwin Nasution *et.al*, *Pengenalan Eksklusif..*,h.106

¹¹³Agus Sucipto,*Studi Kelayakan.*, h. 161

¹¹⁴Wawancara kepada Bapak Sentot, selaku Kepala Kampung Desa Gaya Baru VII, 22 Mei 2018.

perdagangan dan jasa pendukung lainnya. Dari kegiatan tersebut kemudian pendapatan masyarakat semakin meningkat.¹¹⁵

Dari pemaparan diatas penulis melihat bahwa salah satu teori-teori mengenai tujuan ekonomi Islam sesuai dan selaras, yaitu *hasanah* (kehidupan yang baik), Memberantas kemiskinan absolut dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar bagi semua individu masyarakat.

Kemudian dari sisi lain ekonomi syariah secara umum memiliki prinsip-prinsip dalam kegiatan ekonomi, salah satunya adalah hendaknya kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki segelintir orang-orang kaya, dan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kepemilikan fasilitas hidup masyarakat Gaya Baru VII berbanding lurus dengan pendapatan, ketika pendapatan masyarakat melebihi pengeluaran maka kesempatan untuk memiliki kekayaan pun lebih tinggi. Bapak Slamet (49 tahun) dan Ibu Samijah (52 tahun) kepemilikan beliau secara keseluruhan di dapat dari bekerja di pabrik berupa rumah, alat komunikasi, alat transportasi, dan lain-lain. Hal tersebut karena bapak slamet dan istrinya tidak memiliki pekerjaan lain, hanya menggantungkan pendapatannya dari pabrik tepung tapioka.¹¹⁶

Dari pemaparan diatas, dapat di lihat bahwa usaha produksi tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten

¹¹⁵*Ibid.*

¹¹⁶Wawancara kepada: Bapak Slamet dan Ibu Samijah, selaku buruh harian dan penjemur elot pada industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, 31 Mei 2018.

Lampung Tengah tidak bertentangan dengan sistem Ekonomi Syariah, baik dari segi tujuan ekonomi Syariah dan sejalan dengan prinsip Ekonomi Islam, yaitu penambahan mata pencaharian, penambahan pendapatan masyarakat, meningkatkan lapangan pekerjaan dan kepemilikan kekayaan bagi masyarakat. Industri bukan hanya untuk kesejahteraan ekonomi pemilik pabrik, tapi juga kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

1. Industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah mempunyai pengaruh terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat, yaitu : perubahan mata pencaharian masyarakat dari sektor pertanian bertambah kesektor industri, penyerapan tenaga kerja yang tinggi sebagai karyawan; buruh harian; maupun buruh lepas, pendapatan masyarakat yang bertambah dan meningkat, dan kepemilikan kekayaan masyarakat yang bertambah berupa barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi.
2. Berdasarkan tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pengaruh keberadaan industri tepung tapioka bagi sosial dan ekonomi masyarakat dapat di lihat bahwa usaha produksi tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung tengah tidak bertentangan dengan sistem Ekonomi Syariah, baik dari segi tujuan ekonomi Syariah dan sejalan dengan salah satu prinsip Ekonomi Islam.

D. Saran

1. Kepada pihak industri tepung tapioka hendaknya menambah penerimaan tenaga kerja dan pengangkatan sebagai karyawan tetap sehingga dapat mengurangi lebih tinggi angka pengangguran.

2. Kepada pihak industri tepung tapioka hendaknya lebih meningkatkan upah/gaji karyawan, buruh harian melihat upah yang belum sesuai dengan standar.
3. Kepada pihak industri tepung tapioka lebih melihat dampak negatif yang timbul dengan meminimalisir pengaruh industri yaitu bau yang tidak sedap dan kebisingan sehingga tidak mengganggu kesehatan maupun aktivitas masyarakat sekitar industri.
4. Kepada pemerintah dan pihak industri tepung tapioka ikut memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan teknologi penanaman singkong, sehingga hasil yang didapatkan oleh petani semakin meningkat dan sosialisasi bagi masyarakat terkait dengan pemanfaatan limbah baik limbah cair maupun limbah padat.
5. Kepada masyarakat lebih memanfaatkan limbah industri, sehingga dapat mengurangi biaya pertanian maupun pakan ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Fathoni, *Metode Penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, Malang, UIN-MALIKInPRESS, 2011.
- Aji Uhfatun Muzdalifah, “Pengaruh Keberadaan Industri Kecil Batik Khas Gumelem Kabupaten Banjarnegara Terhadap Guna Lahan Dan Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal” dalam *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 4, No.2 (2015).
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009.
- Andi Fardani, “Dampak Sosial Keberadaan PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat”, dalam *SKRIPSI*,(Universitas Hasanuddin Makassar, 2012).
- Asdi Yuda, “Analisis Keberadaan Pabrik Tepung Tapioka CV Central Intan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur” dalam *SKRIPSI*, (Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016).
- Dadang Suparda, *Pengantar Ilmu Sosial*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Agama RI,(CV Pustaka Agung Harapan,2006) QS. Fushshilat (41): 10.
- Departemen Agama RI,(CV Pustaka Agung Harapan,2006) QS.Al-Hadiid (57): 7.
- Dody Prayogo “Evaluasi Program Corporate Social Responsibility Dan Community Development Pada Industri Tambang Dan Migas”, dalam *Jurnal SOSIAL HUMANIORA*, VOL. 15, No. 1, Juni 2011
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Eko Supriyanto, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.
- Fittiara Aprilia Sari “Kajian Dampak Keberadaan Industri Pt. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat” dalam *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2014.
- Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).
- Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2013.

- Ike Ulan Ria, “Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Study Kasus PT.RINNAI)” dalam SKRIPSI, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- Imam Nawawi “Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung”, dalam *jurnal SOSIETAS*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2015.
- Jonatham Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006).
- Juhaya S. Pradja, *Ekonomi Syariah*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2011.
- Jumingan, *Study Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 1999.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Muhammad, *Ekonomi Syariah*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008.
- Mustafa Edwin Nasution *et.al*, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Octan Mazhar Rahmat S “Pengaruh Keberadaan Industri Kerajinan Perak Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Pekerja Di Kecamatan Kotagede Yogyakarta” dalam *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol.2, No.2, Tahun 2013.
- P. Joko Subagiyo, *Metodelogi Penelitian Dalam Teori dan Prektek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004).
- Pandji Anoraga, *Manajemant Bisnis*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2009.
- Pebrianita Br Pinem, “Analisis Industri Kecil Unggulan Di Kota Pekanbaru”, dalam *Jurnal JOM Fekom*, (Pekanbaru : Faculty of Economic Riau University, Februari 2017),Vol. 4, No. 1, Tahun.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Revisi 2013*, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013.
- Rodhiyah, ”Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Konveksi di Kota Semarang” dalam *JURNAL ILMU SOSIAL*, Vol.11, No.1 , February 2015.

- Rony Kounter, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981.
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Undang-Undang No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 1.
- Yesi Oktaviana, " Peranan Industri Makanan Ringan Bagi Perekonomian Masyarakat Pedesaan" Studi Kasus Pada Masyarakat 37b Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur" dalam *SKRIPSI*, (Metro, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negri Metro, 2016).
- Yuliana Nur Fatikawati "Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Di Desa Tinapan Dan Desa Kedungwungu" dalam Jurnal *Teknik PWK*, Vol.4, No.3, Tahun 2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, <https://lampungtengahkab.bps.go.id/>, di akses pada tanggal 22/05/2017/, pukul 19:00.
- Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/index.php/pencarian?searching=industri&yt1=Cari>, diakses tanggal 21/05/2017, pukul 11:24.
- Kementrianperindustrian, <https://m2indonesia.com/informasi/perusahaan/industri-tepung-tapioka-di-lampung-tengah-provinsi-lampung.htm>, di Akses Pada Tanggal 22/05/2017, Pukul 22:05
- Susi Hastuti, " Pengertian Industri dan teori-teori dari para Ahli ", dalam <https://lintasinfo123.blogspot.co.id/2017/04/pengertian-industri-dan-teori-teori-industri-dari-para-ahli.html> diunduh pada 30 mei 2017, pukul 15:10.
- <http://www.agrotekno.net/2014/03/peluang-dan-tantangan-industri-tepung.html>, diakses tanggal 17/05/2017, pukul 16:00.
- <http://www.untukku.com/artikel-untukku/pengertian-singkong-untukku.html>, diakses Tanggal 24/05/2017, Pukul 07:56.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial_ekonomi, di Akses pada tanggal 30/11/2017, pada pukul 09:01.

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA
TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II KERANGKA TEORI

- A. Konsep Industri
 - 1. Pengertian Industri

2. Pengelompokan Industri
 3. Tujuan Industri
 4. Aspek Ekonomi Syariah Pada Industri
 - a. Pengertian Ekonomi Syariah
 - b. Tujuan Ekonomi Syariah
 - c. Prinsip-Prinsip dalam Ekonomi Syariah
- B. Pengaruh Industri terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat
1. Aspek Sosial
 - a. Pengertian Sosial
 - b. Dampak Sosial Usaha
 2. Aspek Ekonomi
 - a. Pengertian Ekonomi
 - b. Dampak Ekonomi Usaha
 3. Sosial-Ekonomi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data Penelitian
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Singkat Desa Gaya Baru VII
- B. Gambaran Umum Industri Tepung Tapioka
 1. Profil Industri Tepung Tapioka Desa Gaya Baru VII.
 2. Alur Produksi.
- C. Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat.
 1. Mata Pencaharian.

2. Penyerapan Tenaga Kerja
 3. Pendapatan Masyarakat.
 4. Kepemilikan Kekayaan.
- D. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Bagi Sosial dan Ekonomi Masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 23 Maret 2018
Peneliti,



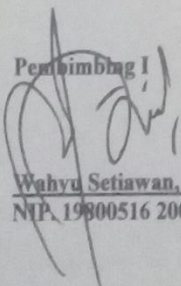
TONI FAUZI
NPM. 14119614

Mengetahui,

Pembimbing II



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002



Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA
TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT

(Studi Kasus di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah)

A. Observasi

1. Pengamatan kondisi Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.
2. Pengamatan terhadap aktivitas yang dikerjakan masyarakat, mengunjungi pabrik tepung tapioka, mengamati aktifitas produksi, karyawan, dan masyarakat yang bertempat tinggal disekitar industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.

B. Wawancara

1. Wawancara kepada mandor pabrik
 - a. Bagaimana profil industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII ?
 - b. Bagaimana proses produksi tepung tapioka tersebut ?
 - c. Berapa banyak rata-rata produksi tepung tapioka setiap hari ?
 - d. Bagaimana mata pencaharian Bapak dan masyarakat Desa Gaya Baru VII sebelum dan setelah industri tepung tapioka masuk?
 - e. Berapa banyak masyarakat Desa Gaya Baru VII yang bekerja di industri tepung tapioka baik sebagai karyawan, dan buruh lepas?

- f. Bagaimana tingkat pendapat Bapak setelah industri tepung tapioka masuk ?
 - g. Bagaimana Kepemilikan kekayaan Bapak, berupa barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang dimiliki setelah industri tepung tapioka masuk ?
2. Wawancara kepada karyawan pabrik dan buruh lepas/bukan karyawan.
- a. Bagaimana mata pencaharian Bapak/Ibu sebelum dan setelah industri tepung tapioka masuk?
 - b. Berapa banyak masyarakat Desa Gaya Baru VII yang bekerja di industri tepung tapioka baik sebagai karyawan, dan buruh lepas?
 - c. Bagaimana tingkat pendapat Bapak/Ibu setelah industri tepung tapioka masuk ?
 - d. Bagaimana Kepemilikan kekayaan Bapak/Ibu, berupa barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang dimiliki setelah industri tepung tapioka masuk ?
3. Wawancara kepada masyarakat sudah tinggal cukup lama di sekitar wilayah industri.
- a. Bagaimana pengaruh industri tepung tapioka terhadap keadaan lingkungan masyarakat di sekitar pabrik ?
 - b. Bagaimana mata pencaharian Bapak/Ibu sebelum dan setelah industri tepung tapioka masuk?
 - c. Bagaimana tingkat pendapat Bapak/Ibu setelah industri tepung tapioka masuk ?

- d. Bagaimana Kepemilikan kekayaan Bapak/Ibu, berupa barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang di miliki setelah industri tepung tapioka masuk ?
4. Wawancara kepada Kepala Kampung Desa Gaya Baru VII.
 - a. Bagaimana deskripsi singkat desa Gaya Baru VII ?
 - b. Bagaimana pengaruh industri tepung tapioka terhadap keadaan lingkungan masyarakat di Desa Gaya Baru 7 ?
 - c. Bagaimana mata pencaharian mayoritas masyarakat Desa Gaya Baru VII setelah industri tepung tapioka masuk?
 - d. Berapa banyak masyarakat Desa Gaya Baru VII yang bekerja di industri tepung tapioka baik sebagai karyawan, dan buruh lepas?
 - e. Bagaimana tingkat pendapatata mayoritas masyarakat Desa Gaya Baru VII setelah industri tepung tapioka masuk ?
 - f. Bagaimana Kepemilikan kekayaan mayoritas masyarakat Desa Gaya Baru VII , berupa barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang di miliki setelah industri tepung tapioka masuk ?

C. Dokumentasi

1. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
2. Data monografi Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.
3. Data Profil Industri Tepung Tapioka Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.

4. Foto-foto aktifitas kegiatan masyarakat dan produksi tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.


Metro, 12 April 2018
Peneliti,



TONI FAUZI
NPM. 14119614

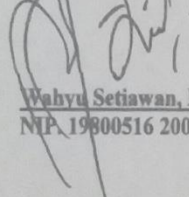
Mengetahui,

Pembimbing II



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Wahyu Setiawan, M.Ag
 2. Liberty, SE., MA
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

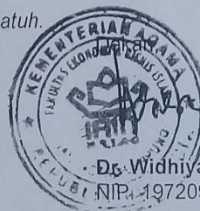
Nama : Toni Fauzi
NPM : 14119614
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Pabrik (Study Kasus Industri Tepung Tapioka Di Desa Gaya Baru 7, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0744/In.28/D.1/TL.00/04/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala Kp Gaya Baru VII Kec.
Seputih Surabaya, Lam-Teng
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor. 0743/In.28/D.1/TL.01/04/2018,
tanggal 17 April 2018 atas nama saudara:

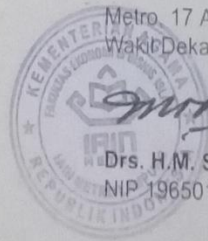
Nama : TONI FAUZI
NPM : 14119614
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kp Gaya Baru VII Kec. Seputih Surabaya, Lam-Teng, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA GAYA BARU VII KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2018
Wakil Dekan I,




Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringgulya Metro Timur Kota Metro Lampung 36111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metro.univ.ac.id, e-mail: febi@iainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0743/in.28/D.1/TL.01/04/2018

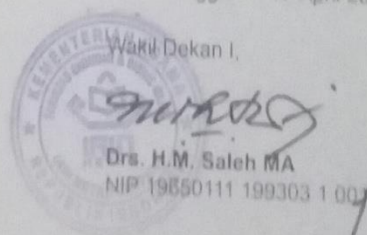
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : TONI FAUZI
 NPM : 14119614
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kp Gaya Baru VII Kec. Seputih Surabaya, Lam-Teng, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA GAYA BARU VII KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 17 April 2018



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
 NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0476/In.28/S/OT.01/07/2018

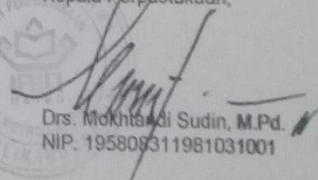
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Toni Fauzi
NPM : 14119614
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14119614.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 195809311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 5 Juli 2018	✓	acc untuk dimu nagsyaha dlh sidag mu nagsyaha Fakultas Ekonomi & Bisnis	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 008

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 29-06-2018	✓	-penyampaian data yang sudah menunjukkan volume wawancara per-narasumber. Tetapi lakukan analisis peneliti berdasarkan kerangka teori pada keempat aspek yg didapat: yaitu pencapaian, penyerapan tenaga kerja, pendapatan, kepemilikan	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 008

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 12.4.2018	✓	-acc APP Lanjutka riset lapangan -acc Bab I - III .	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 008

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: redaksiiaim@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 23.3.18	✓	acc outline sus APP, bimbingan by pembimbing II.	
	Kamis, 29.3.2018	✓	penyusunan APP berdasar uraian teori	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800316 200501 008

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VI / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 06-11-17		<ul style="list-style-type: none">- jangan ada jatah sular paragraf.- perbaiki penulisan kata depan dan kata sambung : di- dan ke-- hitungkan tujuan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan permasalahan penelitian.- perbaiki manfaat teoritik- perbaiki metode penggunaan observasi. <p>- acc untuk diselesaikan.</p>	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 008

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VI/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 18-10-17		<ul style="list-style-type: none">- data survey tidak hanya observasi, tambahkan data wawancara beberapa masyarakat sekitar pabrik.- jelaskan perbedaan mendasar penelitian anda dengan penelitian lain.- perbaiki bahasa yang tidak ada argumennya.- bahasa aspek sosial dan ekonomi jangan satu- tentukan kriteria dalam purposive untuk mambatasi informan	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 008

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VI / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 13-10-17		<ul style="list-style-type: none">- Tentukan cara memilih informasi peneliti, penulisan kualitatif caranya dengan purposive, Tentukan kriteria.- perbaiki metode wawancara, misalnya campuran.- Tentukan jenis observasi	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 008

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VI/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 06-10-17		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki sumber (foot-note) misalnya hasil observasi pada LBM- paragraf penelitian diteliti dengan deskripsi lain.- perbaiki manfaat teori-teori mengenai keilmuan jurusan anda, khususnya terkait CSR.- penulisan footnote mengikuti aturan penulisan skripsi.- perbaiki penulisan ayat al-qur'an	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 008

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 19.7.17	✓	- Deskripsi terkait CSR pada LBM. - Proposal belum memiliki hubungan dg konsentrasi ekonomi syariah. Sumber data tidak hanya dari mandor & karyawan, tetapi juga dari masy. yg berstatus karyawan & non-karyawan. Dari pihak perusahaan ditambahkan bagian yg berhub. dg masy. spt pemegang kebijakan perusahaan & PR.	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 008

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 29/6 - 18/6	<input checked="" type="checkbox"/>	Telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan Bab 1-5 Acc lanjutkan ke pemb.I lengkapi lampiran? H	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE, MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: redaksiain@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 28/6-18		Kesimpulan harus menjawab apa yg menjadi portofolio di Bab sebelumnya. * lengkapi lampiran yg di butuhkan rtk turunkan kesimpulan skripsi perbaiki ! t.	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE, MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id


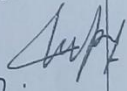
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 26/ - 18 6	✓	* Wawancara thd p masyarakat di tambak lagi untuk mendapatkan data yg valid sesuai dgn kondisi di lingkungan pabrik. * Dokumentasi hasil limbah bhn bukalan. * perbaikan u	 

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE,MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 25/6 - 18/6	✓	Catatan : Setiap bimbingan cover Judul harus di sentakan. * Bab 4. Gambaran umum tentang lokasi objek yg di teliti cukup ambil intinya saja * Hasil wawancara hasil di unghapkan pada bab 4 namu lebih di ringkas sesuai arahan	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE,MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id

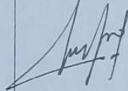
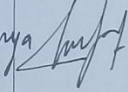
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 12/ -18 /4	✓	Bab 1, 2, 3 Telah di revisi Acc. lanjutan Bab berikutnya	 

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE,MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: redaksiain@metrouniv.ac.id website: metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 6-4-18	✓	APD acc Lanjutkan ke pemb. I	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE,MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: redaksiiaim@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VIII/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 29/3-18	✓	Bimbingan APD Pertanyaan lebih di spesifikasikan. * Acuan bertanya. Adalah APD. * Perluas pertanyaan kepada masing-masing pertanyaan. sok - Ekonomi *- Mt Pencarian - Penyerapan TR - Pendapatan - Kepemilikan.	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs,

Liberty, SE, MA
NIP.1974082420000 2 002

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: redaksiiaain@metrouniv.ac.id, website: metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

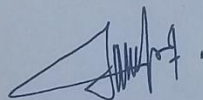
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VII/ 2016/2017

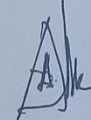
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat 12/01/18		Outline Acc 	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II



Liberty, SE, MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,



Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

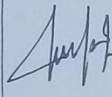
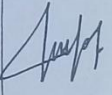
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

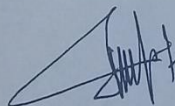
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VI/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis 15/7-17/7	✓	Telah diperbaiki sesuai arahan saat bimbingan. Proposal Acc lanjut ke pemb I. H	 

Diketahui :
Dosen Pembimbing II



Liberty, SE, MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,



Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VI/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Senin 19/6 - 17		Latar belakang Masalah Wih di pungkasan dan punjaban - Teknik wawancara lebih jelas siapa saja yg akan di pintai informan	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE,MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VI / 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Kamis 15/-17. /6		Teknis pengitikan konsisten pd buku panduan. - Cari landasan Hukum ayat / hadis yg ber kaitan dgn judul skripsi - Refisi ke arah penelitian kualitatif perbaiki	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE,MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Toni Fauzi

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis
Islam/Esy

NPM : 14119614

Semester / T A : VI/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at 2/6-17	✓	Teknis pengetikan di perbaiki, sesuai petunjuk buku panduan. - Teknis kutipan <putra> jika mengutip lebih dari tiga buku di berikan narasi. - penulisan bahasa asing <maggis arab> cetak miring. perbaiki ! tt.	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE,MA
NIP.1974082420000 2 002

Mahasiswa ybs,

Toni Fauzi
NPM. 14119614

DOKUMENTASI



Area lokasi Industri Tepung Tapioka



Area limbah sisa produksi



Wawancara Kepada Bapak Wahono



Wawancara Kepada Bapak Soeran



Wawancara Kepada mbah Kariyo



Wawancara Kepada Bapak Doper



Wawancara Kepada Bapak Haryanto



Wawancara Kepada Bapak Fanani



Wawancara Kepada Bapak Slamet



Wawancara Kepada Ibu Samijah



Wawancara Kepada Bapak Iwan



Wawancara Kepada Bapak Kasjo



Wawancara Kepada Bapak Sugeng



Bagian Oven dengan Bapak Sutrisno



Bagaian Gudang dengan Bapak Iwan



Rombongan kuli bongkar



Rombongan karyawan batu bara



Wawancara Kepada Bapak Sutikno



Wawancara Kepada Bapak Kusnudin



Wawancara Kepada Bapak Jayani

RIWAYAT HIDUP



Toni Fauzi dilahirkan di Desa Gaya Baru VII, Kec. Seputih Surabaya, Kab. Lampung Tengah pada, 08 September 1996. Putra berdarah Jawa ini merupakan anak pertama dari pasangan berbahagia Bapak Sunarman dan Ibu Sukaswanti.

Pendidikan dasar yang penulis tempuh berawal di SDN 1 Gaya Baru VII lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Seputih Surabaya lulus tahun 2011, dan melanjutkan di SMAN 1 Seputih Surabaya pada jurusan IPA lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2014 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam; kemudian pada tahun 2017 beralih menjadi IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Program Studi Ekonomi Syariah. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMAS), KSEI Filantropi IAIN Metro dan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah (HMJ ESY).

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh keberadaan industri tepung tapioka terhadap sosial dan ekonomi masyarakat (Studi kasus di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)” Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.